



Ringkasan Eksekutif

DATA DAN INFORMASI KESEHATAN PROVINSI SUMATERA UTARA



KATA PENGANTAR

Keberhasilan pembangunan kesehatan membutuhkan perencanaan yang baik yang didasarkan pada data dan informasi kesehatan yang tepat dan akurat serta berkualitas, sehingga dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya (*evidence based*).

Buku kecil ini menyajikan data dan informasi mengenai keadaan sosio-demografi, derajat kesehatan masyarakat, upaya kesehatan, dan sumber daya kesehatan di provinsi yang disajikan menurut kabupaten/kota. Adapun data dan informasi yang disajikan bersumber dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, Pusdatin Kemkes RI, Ditjen BUK Kemkes RI, Ditjen PPPL Kemkes RI, Ditjen Gizi KIA Kemkes RI, Badan PPSDMK Kemkes RI, dan Badan Pusat Statistik (BPS).

Tim penyusun berharap data dan informasi yang terdapat pada buku ini dapat menjadi bahan masukan dalam menelaah keadaan kesehatan yang ada di Provinsi Sumatera Utara maupun kabupaten/kota di provinsi tersebut.

Kepala Pusat Data dan Informasi
Kementerian Kesehatan

drg. Oscar Primadi, MPH
NIP. 196110201988031013

DAFTAR ISI

• Profil Singkat Provinsi Sumatera Utara Thn 2011	1	• Rasio Perawat per 100.000 pddk Provinsi Sumatera Utara Tahun 2012	17
• Estimasi Jumlah Penduduk Indonesia Tahun 2012	2	• Rasio Bidan per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	18
• Estimasi Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Utara Tahun 2012	3	• Rasio Bidan per 100.000 pddk Provinsi Sumatera Utara Tahun 2012	19
• Estimasi Piramida Penduduk Tahun 2012	4	• Jumlah Fasilitas Kesehatan Keluarga Berencana Sesuai Standar di Indonesia Tahun 2012	20
• Estimasi Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²) Provinsi Sumatera Utara Tahun 2012	5	• Kab/Kota Daerah Bermasalah Kesehatan (DBK) di Provinsi Sumatera Utara	21
• Jumlah Puskesmas Provinsi Sumatera Utara Tahun 2012	6	• Anggaran Kesehatan Yang Disalurkan dari Pusat ke Provinsi Sumatera Utara Tahun 2012	22
• Rasio Puskesmas per 100.000 Penduduk Provinsi Sumatera Utara Tahun 2012	8	• Pencapaian Indikator Millenium Development Goals (MDGs) Provinsi Sumatera Utara Tahun 2007-2012	24
• Daftar Rumah Sakit di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2013	9	• Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Tahun 2010	26
• Rasio dokter umum per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	12	• Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sumatera Utara Tahun 2010	27
• Rasio dokter umum per 100.000 pddk Prov. Sumatera Utara Tahun 2012	13	• Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Tahun 2011	28
• Rasio dokter gigi per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	14	• Perubahan IPKM 2007-2010	29
• Rasio dokter gigi per 100.000 pddk Provinsi Sumatera Utara Tahun 2012	15		
• Rasio Perawat per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	16		

• Persentase Wanita Berstatus Kawin Umur 15-49 Tahun yang Menggunakan Alat/Cara KB di Indonesia (KB Aktif), SDKI 2012	30	• Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Prov Sumatera Utara Tahun 2012	44
• Angka Kematian Bayi, Hasil SDKI 2012	31	• Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita di Indonesia Tahun 2012	45
• Angka Kematian Balita, Hasil SDKI 2012	32	• Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita Prov Sumatera Utara Tahun 2012	46
• Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) di Indonesia Tahun 2012	33	• Persentase Balita Ditimbang (D/S) di Indonesia per Agustus 2012	47
• Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2012	34	• <i>Case Detection Rate</i> TB di Indonesia per Juni 2012	48
• Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di Indonesia Tahun 2012	35	• <i>Success Rate</i> TB di Indonesia Tahun 2012	49
• Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2012	36	• Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat di Indonesia Tahun 2012	50
• Kunjungan KN1 di Indonesia Tahun 2012	37	• Persentase Penduduk Terhadap Akses Air Minum Layak di Indonesia Tahun 2010	51
• Kunjungan KN1 Provinsi Sumatera Utara Tahun 2012	38	• Persentase Penduduk Terhadap Sanitasi Layak di Indonesia Tahun 2010	52
• Cakupan Imunisasi Campak di Indonesia Tahun 2012	39	• Persentase Rumah Tangga Menurut Akses Terhadap Air Minum “Berkualitas” Tahun 2010	53
• Cakupan Imunisasi Campak Provinsi Sumatera Utara Tahun 2012	40	• Persentase Rumah Tangga menurut Kualitas Fisik Air Minum “Baik” di Indonesia Tahun 2010	54
• Persentase Imunisasi Dasar Lengkap di Indonesia Tahun 2012	41	• Persentase Rumah Tangga menurut Akses Terhadap Pembuangan Tinja Layak sesuai MDGs di Indonesia Tahu 2010	55
• Drop Out Rate DPT/ HB1-Campak pada Bayi Provinsi Sumatera Utara Tahun 2012	42	• Persentase Kabupaten/Kota Penyelenggara Kabupaten/Kota Sehat (KKS) di Indonesia Thn 2011	56
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Indonesia Tahun 2012	43		

PROFIL SINGKAT

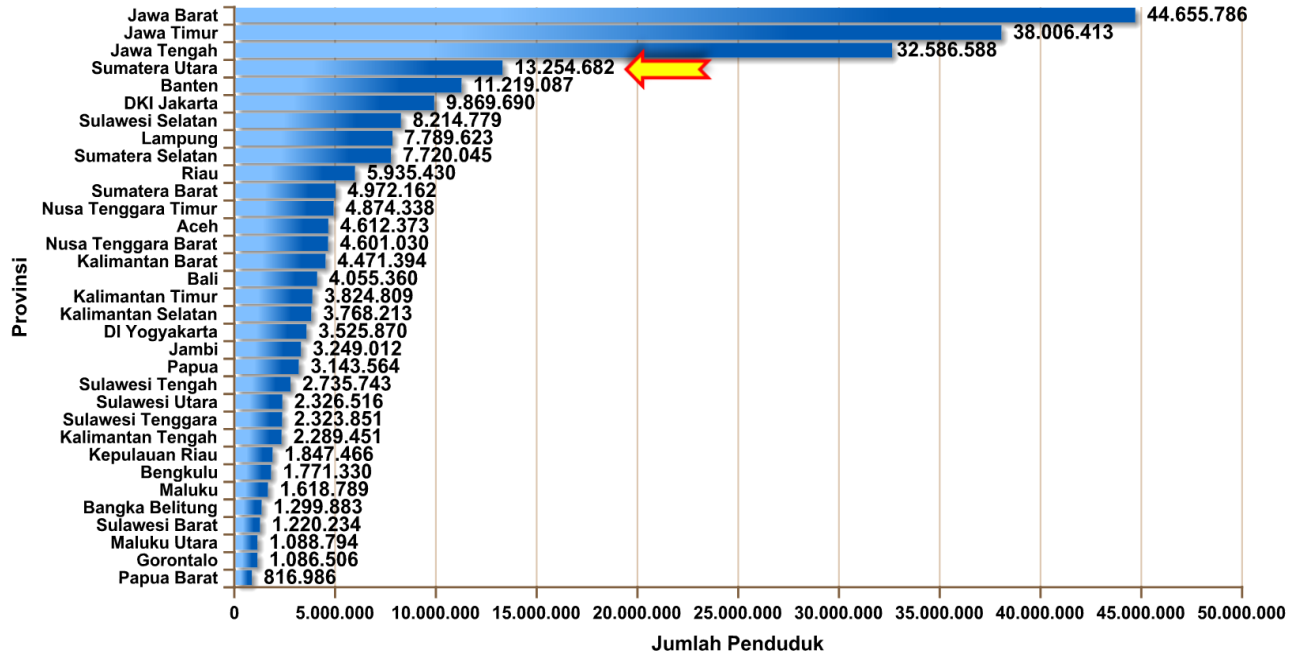
PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2012

1	Jumlah kabupaten/kota ▶ Kabupaten ▶ Kota	25 8	9	Tenaga Kesehatan ▶ Dokter spesialis ▶ Dokter umum ▶ Dokter gigi ▶ Perawat ▶ Perawat gigi ▶ Bidan ▶ Farmasi ▶ Kesehatan masyarakat ▶ Kesehatan lingkungan ▶ Gizi ▶ Terapi Fisik ▶ Teknisi Medis	1.279 2.741 814 12.601 621 13.104 1.516 3.119 778 1.341 214 1.162
	Jumlah	33			
2	Jumlah kecamatan	414			
3	Jumlah kelurahan	662			
4	Jumlah desa	5.025			
5	Luas wilayah (km ²)	72.981,23			
6	Jumlah Penduduk (2011) ▶ Laki-Laki ▶ Perempuan	13.254.682 6.618.439 6.636.243			
7	Kepadatan penduduk (jiwa/km ²)	181,62			
8	Sarana Kesehatan - Puskesmas Perawatan - Puskesmas Non Perawatan Jumlah Puskesmas Rumah Sakit	157 398 555 174			

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, Kemkes RI: Ditjen Bina Upaya Kesehatan, Badan PPSDMK, Pusat Data dan Informasi

ESTIMASI JUMLAH PENDUDUK INDONESIA TAHUN 2012

Estimasi Jumlah Penduduk Indonesia : 244.775.797

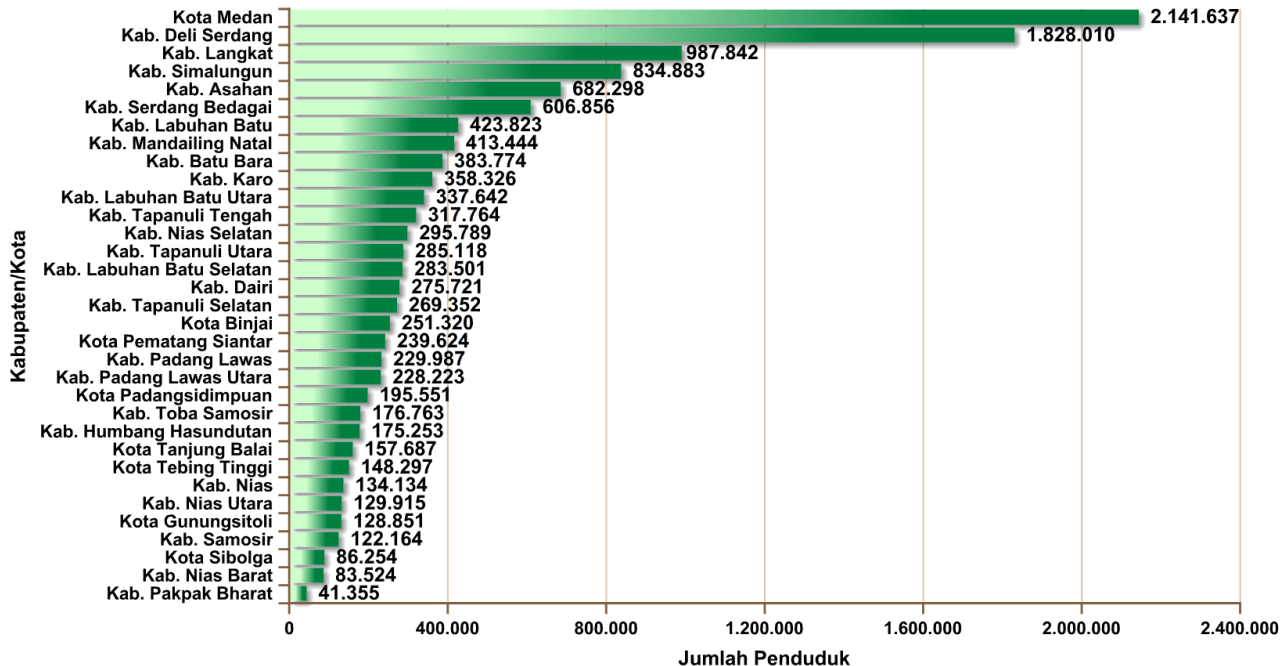


Sumber : Pusdatin, 2011

Estimasi jumlah penduduk tahun 2012 menggunakan metode geometriks. Metode ini berasumsi bahwa laju/angka pertumbuhan penduduk bersifat konstan setiap tahunnya. Laju pertumbuhan penduduk yang digunakan adalah laju pertumbuhan penduduk provinsi. Jumlah penduduk terbesar di Indonesia hasil estimasi berada di Provinsi Jawa Barat dan jumlah penduduk terendah hasil estimasi berada di Provinsi Papua Barat.

ESTIMASI JUMLAH PENDUDUK PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2012

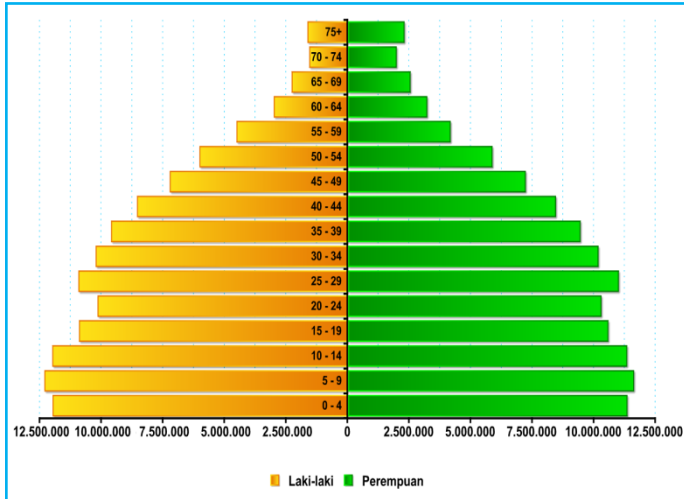
Estimasi Jumlah Penduduk Sumatera Utara : 13.254.682



Sumber : Pusdatin, 2013

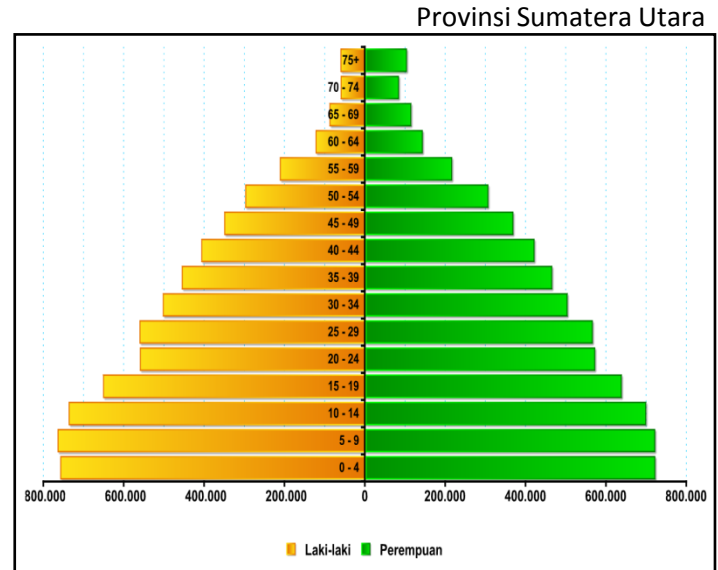
Estimasi jumlah penduduk tahun 2012 per kab/kota menggunakan proporsi dari jumlah penduduk kab/kota tahun 2010. Berdasarkan hal tersebut jumlah penduduk terbanyak terdapat di Kota Medan dan terendah di Kab. Pakpak Bharat. Proporsi penduduk di Kota Medan sebesar 16,16% dan di Kab. Pakpak Bharat sebesar 0,31%.

ESTIMASI PIRAMIDA PENDUDUK TAHUN 2012



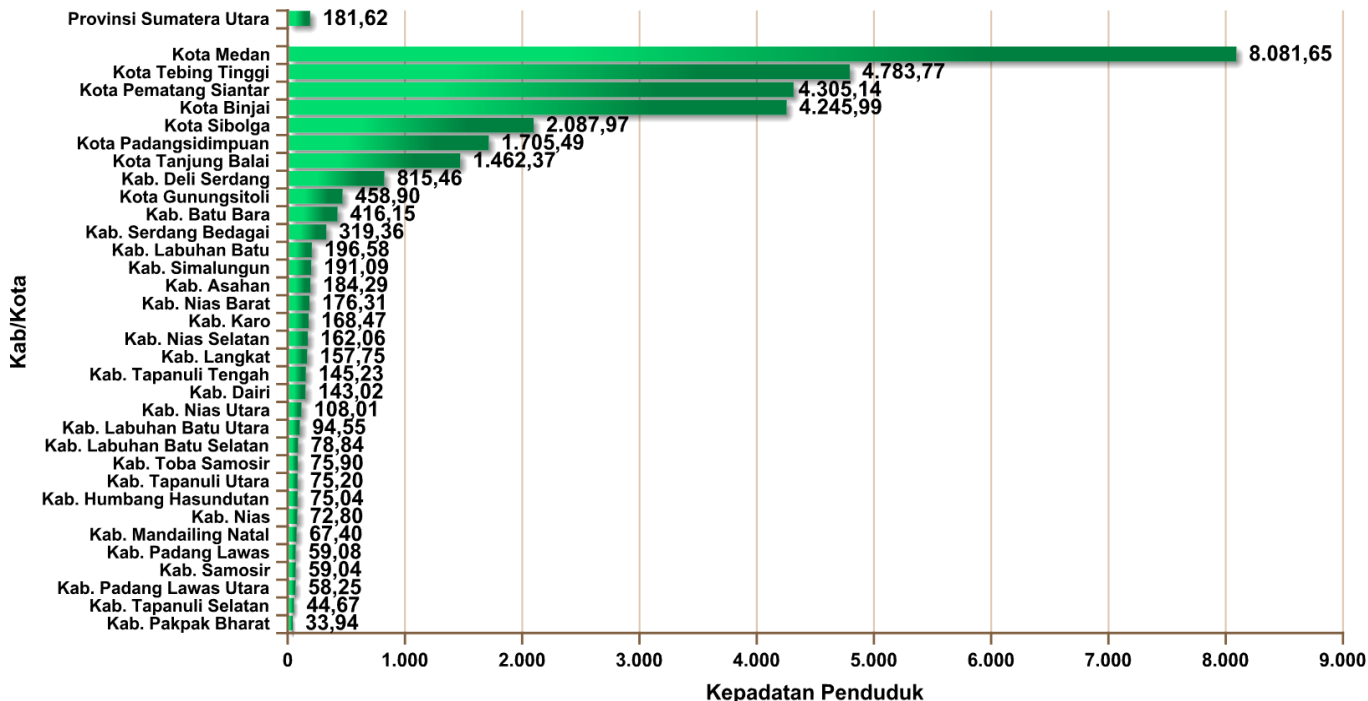
Indonesia

Sumber : Pusdatin, 2011



Struktur penduduk di Indonesia dan Sumatera Utara termasuk struktur penduduk muda. Hal ini dapat diketahui dari banyaknya jumlah penduduk usia muda (0-14 tahun), walaupun jumlah kelahiran telah menurun jika dibandingkan dengan lima tahun yang lalu dan angka harapan hidup yang semakin meningkat yang ditandai dengan meningkatnya jumlah penduduk usia tua. Badan piramida membesar, ini menunjukkan banyaknya penduduk usia produktif terutama pada kelompok umur 25-29 tahun baik laki-laki maupun perempuan. Jumlah golongan penduduk usia tua juga cukup besar. Hal ini dapat dimaknai dengan semakin tingginya usia harapan hidup, kondisi ini mengharuskan adanya kebijakan terhadap penduduk usia tua, karena golongan penduduk ini relatif tidak produktif.

ESTIMASI KEPADATAN PENDUDUK (JIWA/KM²) PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2012



Sumber : Kemendagri, 2011; Pusdatin, 2011

Penyebaran penduduk di Provinsi Sumatera Utara belum merata. Hal ini dapat dilihat dari kepadatan penduduk tiap kabupaten/kota yang tidak sama. Daerah dengan kepadatan penduduk yang paling tinggi terdapat di Kota Medan sebesar 8.081 jiwa per Km². Kepadatan terendah terdapat di Kab. Pakpak Bharat dengan kepadatan penduduk 33 jiwa per Km². Jumlah penduduk dan luas wilayah merupakan indikator penting dalam hal penyebaran penduduk.

JUMLAH PUSKESMAS PROVINSI SUMATERA UTARA PER DESEMBER 2012

No	KAB/KOTA	PUSKESMAS PERAWATAN	PUSKESMAS NON PERAWATAN	JUMLAH
1	Kab. Nias	2	7	9
2	Kab. Mandailing Natal	3	23	26
3	Kab. Tapanuli Selatan	5	11	16
4	Kab. Tapanuli Tengah	7	16	23
5	Kab. Tapanuli Utara	6	13	19
6	Kab. Toba Samosir	5	14	19
7	Kab. Labuhan Ratu	4	9	13
8	Kab. Asahan	8	14	22
9	Kab. Simalungun	5	29	34
10	Kab. Dairi	5	13	18
11	Kab. Karo	5	14	19
12	Kab. Deli Serdang	17	17	34
13	Kab. Langkat	8	22	30
14	Kab. Nias Selatan	5	21	26
15	Kab. Humbang Hasundutan	3	9	12

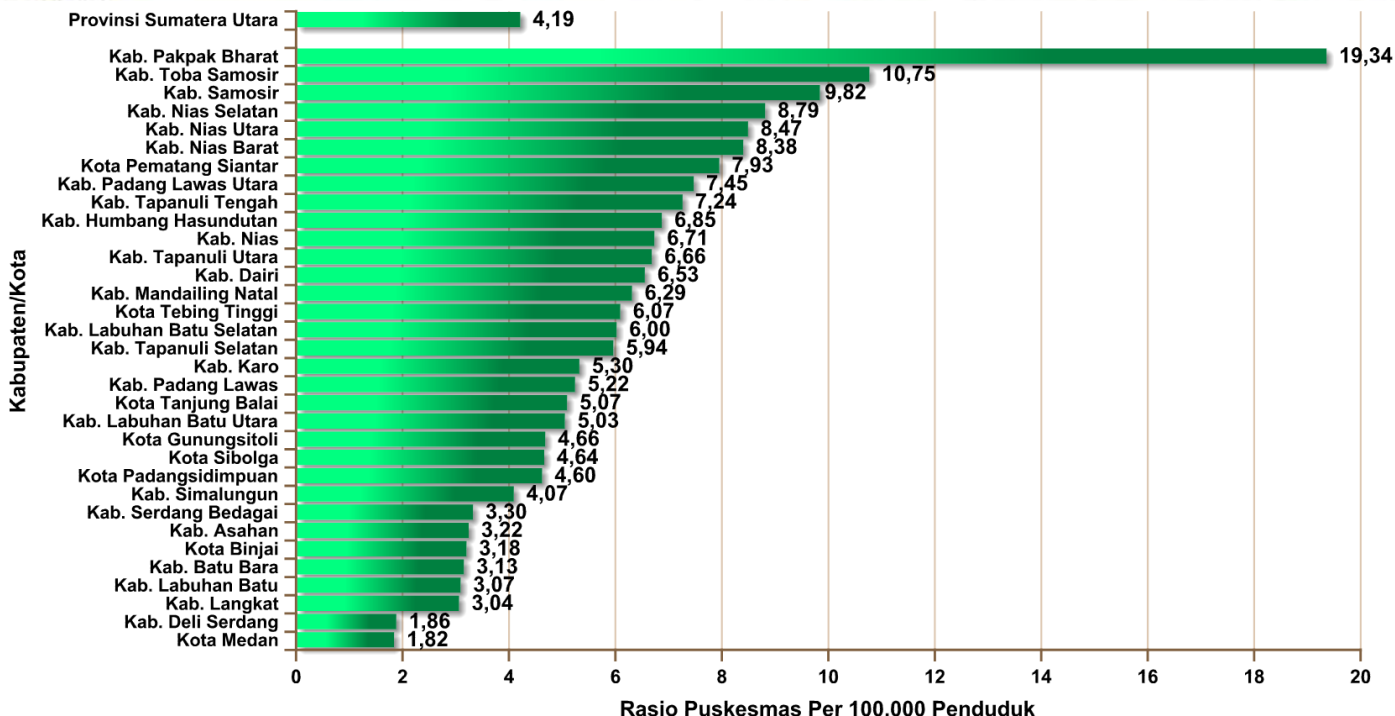
...berlanjut

...lanjutan

No	KAB/KOTA	PUSKESMAS PERAWATAN	PUSKESMAS NON PERAWATAN	JUMLAH
16	Kab. Pakpak Barat	2	6	8
17	Kab. Samosir	4	8	12
18	Kab. Serdang Bedagai	5	15	20
19	Kota Batu Bara	4	8	12
20	Kab. Padang Lawas Utara	4	13	17
21	Kab. Padang Lawas	6	6	12
22	Kab. Labuhan Batu Selatan	6	11	17
23	Kab. Labuhan Batu Utara	7	10	17
24	Kab. Nias Utara	5	6	11
25	Kab. Nias Barat	6	1	7
26	Kota Sibolga	1	3	4
27	Kota Tanjung Balai	1	7	8
28	Kota Pematang Siantar	0	19	19
29	Kota Tebing Tinggi	0	9	9
30	Kota Medan	13	26	39
31	Kota Sinjai	2	6	8
32	Kota Padang Sidempuan	0	9	9
33	Kota Gunung Sitoli	3	3	6
TOTAL		157	398	555

Sumber : Pusdatin, Kemenkes RI, 2012

RASIO PUSKESMAS PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2012



Sumber : Pusdatin, 2013

Rasio Puskesmas per 100.000 penduduk di Sumatera Utara sebesar 4,19. Pada Provinsi Sumatera Utara dengan estimasi jumlah penduduk tahun 2012 sebesar 13.254.682 dan jumlah puskesmas 555, maka 1 Puskesmas dapat melayani sebesar 23.882 penduduk. Rasio puskesmas per 100.000 penduduk tertinggi terdapat di Kab. Pakpak Bharat dan rasio puskesmas per 100.000 penduduk terendah terdapat di Kota Medan.

DAFTAR RUMAH SAKIT PROVINSI SUMATERA UTARA PER JANUARI 2013

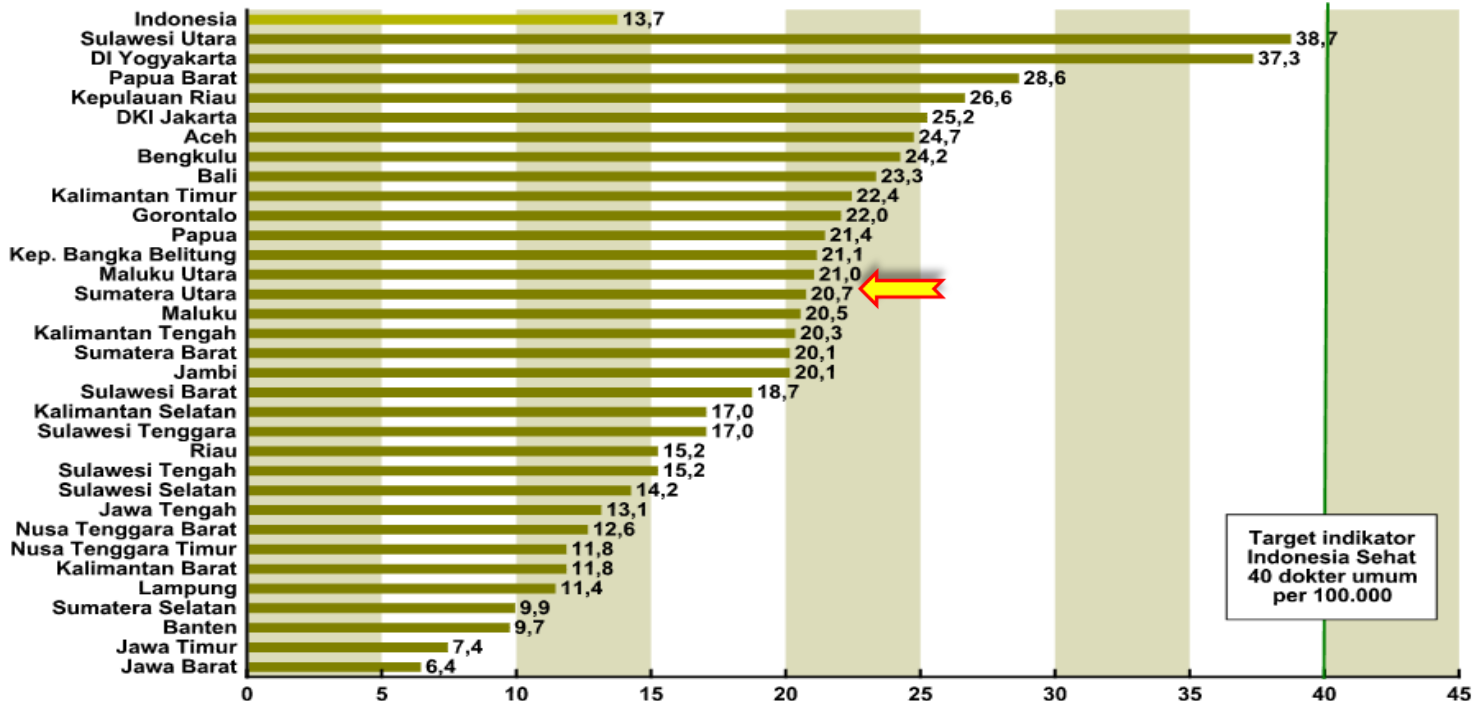
NO	RUMAH SAKIT	JENIS	KELAS	KEPEMILIKAN	NO	RUMAH SAKIT	JENIS	KELAS	KEPEMILIKAN
1	RSU Gunung Sitoli	RSU	C	Pemkab	51	RS Hidayah	RSU	non-k	Organisasi Sosial
2	RSUD Natal	RSU	C	Pemkab	52	RSU Anirima	RSU	non-k	Organisasi Sosial
3	RSU Permata Madina	RSU	C	SWASTA/ LAINNYA	53	RS Nur Saadah	RSU	C	Organisasi Sosial
4	RSU Panyabungan	RSU	C	PEMKAB	54	RS Sari Mutiara Lubuk Pakam	RSU	C	Organisasi Sosial
5	RSU Sipirok	RSU	C	PEMKAB	55	RS Horas	RSU	non-k	Organisasi Sosial
6	RSUD Gunung Tua	RSU	C	PEMKAB	56	RS Halvetia	RSU	C	Organisasi Sosial
7	RSUD Sibuhuan	RSU	C	PEMKAB	57	RSU Sinar Husni	RSU	C	Organisasi Sosial
8	RSUD Pandan	RSU	C	PEMKAB	58	RSU Morawa Utama	RSU	non-k	SWASTA/ LAINNYA
9	RSU Tarutung	RSU	B	Pemkab	59	RS Rahmad Hidayah	RSU	C	Organisasi Sosial
10	RSU Dr Hadrianus Sinaga	RSU	C	PEMKAB	60	Rumah Sakit Patar Asih	RSU	C	Perusahaan
11	RSU Dolok Sanggul	RSU	D	PEMKAB	61	RSU MITRA HUSADA	RSU	D	Organisasi Sosial
12	RSU Porsea	RSU	C	PEMKAB	62	RSU Tanjung Pura	RSU	C	PEMKAB
13	RS HKBP Balige	RSU	C	Organisasi Protestan	63	RS PTP II Tg Selamat	RSU	non-k	BUMN
14	RS Kusta Hutasaalem	RS Kusta	non-k	PEMPROP	64	RS Pertamina P Brandan	RSU	non-k	BUMN
15	RS YY Kesehatan Samosir	RSU	non-k	Organisasi Sosial	65	RSU " Insani "	RSU	C	Organisasi Sosial
16	RSU HKBP Nainggolan	RSU	non-k	Organisasi Protestan	66	RSU Delia	RSU	D	Organisasi Sosial
17	RSU Nuraini	RSU	D	Perusahaan	67	RSUD Lukas Hilisimaetano	RSU	D	PEMKAB
18	RSU Rantau Prapat	RSU	B	Pemkab	68	Rumah Sakit Umum Stella Maris	RSU	D	Organisasi Katholik
19	RS PTP III Indrya Husada	RSU	non-k	BUMN	69	RSUD Salak Kab.PakPak Bharat	RSU	C	PEMKAB
20	RS PTP III Aek Nabara	RSU	non-k	BUMN	70	RSU Trianda	RSU	D	Organisasi Sosial
21	RS PTP VI Ajamu	RSU	non-k	BUMN	71	RSU Melati	RSU	non-k	Organisasi Sosial
22	RS Sri Torgamba	RSU	non-k	BUMN	72	RSU Sawit Indah Perbaungan	RSU	non-k	Swasta/ Lainnya
23	RSU H.Abd.Manan Simatupang, Kisaran	RSU	C	PEMKAB	73	RSUD Sultan Sulaiman Syariful Alamsyah	RSU	C	Pemkab
24	RS Ibu Kartini	RSU	non-k	SWASTA/ LAINNYA	74	RS Grand Medistra	RSU	B	Organisasi Sosial
25	RS PTP VI Negaga	RSU	non-k	BUMN	75	RSIA Keluarga Lasmi	RSAB	D	Organisasi Sosial
26	RS PT Inalum	RSU	non-k	Perusahaan	76	RSUD Kota Pinang	RSU	non-k	Pemkab
27	RS PTPN III Sei Dadap	RSU	non-k	BUMN	77	RSUD KABUPATEN AEK KANOPAN	RSU	non-k	Pemkab
28	RS Megasari	RSU	non-k	Swasta/ Lainnya	78	RSU Dr FI Tobing Sibolga	RSU	B	Pemkab
29	RS PTP VIII Balimbingan	RSU	non-k	BUMN	79	Rumkitban Sibolga	RSU	non-k	TNI AD
30	RS PTP IV Laras	RSU	non-k	BUMN	80	BPRSU Dr. Tengku Mansyur	RSU	C	Pemkot
31	RS Bridgestone Sumatera Rubber Estate	RSU	non-k	SWASTA/ LAINNYA	81	RS Islam Al Karim	RSU	non-k	Organisasi Islam
32	RS PTP VI Tinjowan	RSU	non-k	BUMN	82	RSUD.Dr. Djasaman Saragih	RSU	B	PEMPROP
33	RSU Bethesda GKPS	RSU	non-k	Organisasi Protestan	83	Rumkit Tk IV Pematang Siantar	RSU	IV	TNI AD
34	RSU Parapat	RSU	D	PEMKAB	84	RS Harapan	RSU	non-k	Organisasi Sosial
35	RSUD Simalungun	RSU	C	PEMKAB	85	RS Vita Insani	rsu	C	Perusahaan
36	RSUD TUAN RONDAHAIM	RSU	A	Pemkab	86	RS Humanitas	RSU	non-k	Organisasi Sosial
37	RSU Sidikalang	RSU	C	Pemkab	87	RS Manuela	RSU	non-k	Organisasi Sosial
38	RS Anna	RSU	non-k	Organisasi Sosial	88	RS Kasih Sayang	RSU	non-k	Organisasi Sosial
39	RSU Kabanjahe	RSU	C	Pemkab	89	RS Mina Padli	RSU	non-k	Organisasi Sosial
40	RS Serasi Kabanjahe	RSU	non-k	Organisasi Sosial	90	RS Horas Insani	RSU	non-k	SWASTA/ LAINNYA
41	RS Kusta Lau Simomo	RS Kusta	non-k	PEMPROP	91	RSUD.Dr. H.Kumpulan Pane	RSU	B	Pemkot
42	RS Ester	RSU	non-k	Organisasi Sosial	92	RS PTPN III Sri Pamela	RSU	non-k	BUMN
43	RS Malem Ras	RSU	non-k	Organisasi Sosial	93	RS Herna Tebing Tinggi	RSU	non-k	Organisasi Sosial
44	RS Efarina Etaham	RSU	non-k	SWASTA/ LAINNYA	94	RSU Dr Pirngadi	RSU	B	Pemprop
45	RSU FLORA	RSU	D	Swasta/ Lainnya	95	RS PTP IX Tembaku	RSU	non-k	BUMN
46	RSUD Deli Serdang	RSU	B	Pemkab	96	Rumkit Tk II Putri Hijau Medan	RSU	B	TNI AD
47	RS Dr Gerhard ML Tobing	RSU	non-k	BUMN	97	Rumkit Bhayankara Medan	RSU	II	POLRI
48	RS PTPN III Patumbukan	RSU	non-k	BUMN	98	RS Deli	RSU	C	Organisasi Sosial
49	RS Sembiring	RSU	B	Organisasi Sosial	99	RS Dellma Medan	RSU	D	Organisasi Sosial
50	RS Kusta Belindahan	RS Kusta	non-k	PEMPROP	100	RS Santa Elisabeth Medan	RSU	non-k	Organisasi Katholik

NO	RUMAH SAKIT	JENIS	KELAS	KEPEMILIKAN
101	RS Herna	RSU	non-k	Organisasi Sosial
102	RS Advent Medan	RSU	C	Organisasi Sosial
103	RSU METHODIS SUSANNA WESLEY	RSU	non-k	Organisasi Sosial
104	RS Amal Mulia	RSU	non-k	Organisasi Sosial
105	RS Dewi Maya	RSU	non-k	Organisasi Sosial
106	RS Methodist	RSU	C	Organisasi Protestan
107	RS Materna	RSU	non-k	Organisasi Sosial
108	RS AL Belawan	RSU	non-k	TNI AL
109	RS Full Bethesda	RSU	non-k	Organisasi Sosial
110	RS Lanu Dr ABD Malik	RSU	non-k	TNI AU
111	RS Islam Malahayati	RSU	non-k	Organisasi Sosial
112	RS Glugur	RSU	non-k	Organisasi Sosial
113	RS Elyyah	RSU	non-k	Organisasi Sosial
114	RS Sari Mutiara	RSU	B	Organisasi Sosial
115	RS Sama Ria	RSU	non-k	Organisasi Sosial
116	RS Jiwa Bina Atma	RS Jiwa/ RSKO	non-k	Organisasi Sosial
117	RS Jiwa Medan	RS Jiwa/ RSKO	A	Pemprop
118	RSK Bedah "Accuplast"	RSK Bedah	non-k	Organisasi Sosial
119	RS Kusta Pulau Sicanang	RS Kusta	non-k	PEMPROP
120	RSU Sundari	RSU	C	Organisasi Sosial
121	RSU Vina Estetika	RSU	non-k	Organisasi Sosial
122	RS Helvetia	RSU	non-k	Organisasi Sosial
123	RSU Mitra Sejati	RSU	C	Organisasi Sosial
124	RSK Mata Medan Baru Medical Centre	RS MATA	non-k	Organisasi Sosial
125	RSU Siti Hajar	RSU	non-k	Organisasi Sosial
126	RS Hisarma	RSU	non-k	Organisasi Sosial
127	RS Sari Cipta	RSU	non-k	Organisasi Sosial
128	RSU Mitra Medika	RSU	C	Organisasi Sosial
129	RS Bhakti	RSU	non-k	Organisasi Sosial
130	RS Pel Belawan I Bahagia	RSU	non-k	BUMN
131	RS Imelda	RSU	non-k	Organisasi Sosial
132	RS Martha Friska	RSU	B	Organisasi Sosial
133	RS Melati	RSU	non-k	Organisasi Sosial
134	RSU H Adam Malik	RSU	A	Kemkes
135	RS Renata Sakti	RSU	non-k	Organisasi Sosial
136	RS Bina Sejahtera	RSU	non-k	Organisasi Sosial
137	RS Alqadri	RSU	non-k	Organisasi Sosial
138	RS Permata Bunda	RSU	non-k	SWASTA/ LAINNYA
139	RSIA Sri Ratu	RSIA	non-k	Organisasi Sosial
140	RSU Martondi	RSU	non-k	Organisasi Sosial
141	RSU Sarah	RSU	non-k	Organisasi Sosial
142	RS Sehat	RSU	non-k	Organisasi Sosial
143	RS Mayasari	RSU	non-k	Organisasi Sosial
144	RS Prof.Dr. Boloni	RSU	C	Organisasi Sosial
145	RS Bina Persada Medan	RSU	non-k	Organisasi Sosial
146	RS Bandung	RSU	C	Organisasi Sosial
147	RSIA Rosiva	RSIA	non-k	Organisasi Sosial
148	RSU Haji Medan	RSU	C	Pemprop
149	RSIA Badrul Aini	RSIA	non-k	Organisasi Sosial
150	RSIA Bunda Zahara	RSIA	non-k	Organisasi Sosial

NO	RUMAH SAKIT	JENIS	KELAS	KEPEMILIKAN
151	RS Bahagia Medan	RSU	non-k	Organisasi Sosial
152	RS Wulan Windy	RSU	non-k	Organisasi Sosial
153	RS Estomihl	RSU	C	Organisasi Sosial
154	RS Gleneagles Medan	RSU	B	SWASTA/ LAINNYA
155	RSIA Harapan Ibu	RSIA	non-k	Organisasi Sosial
156	RSGM Univ.Sumatera Utara	RSK GM	non-k	BUMN
157	RSU Muhammadiyah Sumatera Utara	RSU	C	Organisasi Sosial
158	RS ANNA Medika	RSU	C	Swasta/ Lainnya
159	RSU. IBNU SALEH	RSU	D	Organisasi Islam
160	RSU MARTHA FRISKA	RSU	non-k	Perusahaan
161	Murni Teguh Memorial Hospital	RSU	non-k	Swasta/ Lainnya
162	RS Sufina Aziz	RSU	non-k	Organisasi Sosial
163	RSU Bina Kasih	RSU	B	Swasta/ Lainnya
164	Rumah Sakit Jiwa Bina Karsa Medan	RS Jiwa/ RSKO	C	Perorangan
165	RSU Dr.RM Joelham Binjai	RSU	B	Pemkot
166	RS PTP IX Bangkatan	RSU	non-k	BUMN
167	RSU Artha Kasih	RSU	D	SWASTA/ LAINNYA
168	Rumkit Tk IV 01.07.02 Binjai	RSU	IV	TNI AD
169	RS Serasi Malem Binjai	RSU	non-k	Organisasi Sosial
170	Latersia	RSU	C	Pemkot
171	RSU.BIDADARI	RSU	C	Swasta/ Lainnya
172	RSU Padang Sidempuan	RSU	B	Pemkot
173	RS Tingkat IV 01.07.03	RSU	IV	TNI AD
174	RSU Inanta	RSU	non-k	Organisasi Sosial
175	RSUD Kep. Mentawai	RSU	D	Pemkab
176	RSUD Dr. Muhammad Zein Painan	RSU	C	Pemkab
177	RSU Muara Labuh	RSU	C	Pemkab
178	RSUD Arosuka,Solok	RSU	C	PEMKAB
179	Rumah Sakit Umum daerah Kabupaten Sijunjung	RSU	non-k	Pemkab
180	RSU Prof Dr M.A Hanafiah	RSU	C	Pemkab
181	RSU Pariaman	RSU	C	Pemprop
182	RSB An-Nisa	RS B	non-k	Organisasi Sosial
183	RSUD Padang Pariaman	RSU	C	Pemkab
184	RSIA REZKI BUNDA		non-k	Perorangan
185	RSU Suliki	RSU	C	Pemkab
186	RSU Lubuk Basung	RSU	C	Pemkab
187	RSU Lubuk Sikaping	RSU	C	PEMKAB
188	RS Islam Ibnu Sina	RSU	D	Organisasi Islam
189	RSU Sungai Dareh	RSU	C	Pemkab
190	RSUD Pasaman Barat	RSU	C	PEMKAB
191	RSU Dr. M.Jamil	RSU	B	Kemkes

NO	RUMAH SAKIT	JENIS	KELAS	KEPEMILIKAN
192	Rumkit Tk III Reksodiwiryo Padang	RSU	III	TNI AD
193	RS Yos Sudarso	RSU	C	Organisasi Katholik
194	RS Islam Ibnu Sina	RSU	C	Organisasi Islam
195	RS Aisyiah Muhammadiyah	RSU	non-k	Organisasi Sosial
196	RS Bhayangkara Sumbar	RSU	non-k	POLRI
197	RSB Sari	RS B	non-k	Organisasi Sosial
198	RS Jiwa Puti Bungsu	RS Jiwa/ RS	D	Organisasi Sosial
199	RSB Bunda Padang	RS B	non-k	Organisasi Sosial
200	RS Selaguri	RSU	non-k	Organisasi Sosial
201	RS Mata Oculer	RS MATA	non-k	Organisasi Sosial
202	RS PT Semen Padang	RSU	D	BUMN
203	RSJ Prof.Dr. Hasan Basri Saanin Datuk Tan Pari	RS Jiwa/ RS	A	Pemprop
204	RS Jantung Sumbar	RS Jantung	C	Organisasi Sosial
205	RSB Lenggogeni	RS B	non-k	Organisasi Sosial
206	RS Mata Sitawa	RS MATA	non-k	Organisasi Sosial
207	RSK Bedah Ropanasuri	RSK Bedah	C	Organisasi Sosial
208	RSUD dr. Rasidin Padang	RSU	C	PEMKOT
209	RSU Citra BMC Padang	RSU	non-k	Perorangan
210	RS Asri	RSU	D	Perorangan
211	RS Khusus Bersalin Mitra Medika	RS B	D	Perorangan
212	RSB Ananda	RS B	D	Swasta/ Lainnya
213	RSIA BKM Padang	RSIA	D	Swasta/ Lainnya
214	RSB Tiara Anggrek	RS B	non-k	Perorangan
215	RS Gigi Mulut Baiturrahmah	RSK GM	D	Organisasi Islam
216	RSIA Siti Hawa	RSIA	D	Perorangan
217	RSI Siti Rahmah	RSU	C	Organisasi Islam
218	RS Mata Padang Eye Center		non-k	Swasta/ Lainnya
219	KLINIK ANISA MEDICAL CENTRE	RSU	non-k	Perorangan
220	RS Mata Regina Eye Center Padang	RS Mata	non-k	Perusahaan
221	RSUD Solok	RSU	B	Pemkot
222	RST Solok	RSU	IV	TNI AD
223	RSU Sawah Lunto	RSU	C	Pemkot
224	RSU Padang Panjang	RSU	C	PEMKOT
225	RS Ibnu Sina Padang Panjang	RSU	D	Organisasi Islam
226	RSU Dr. Achmad Mochtar	RSU	B	Pemkot
227	Rumkit Tk IV Bukit Tinggi	RSU	IV	TNI AD
228	RS Stroke Nasional Bukittinggi	RS Stroke	B	Kemkes
229	RS Ibnu Sina Bukittinggi	RSU	C	Organisasi Islam
230	RUMAH SAKIT UMUM MADINA	RSU	D	Organisasi Islam
231	RS THT Sitawa Sidingin	RSK THT	D	Perorangan
232	RSU Ibnu Sina	RSU	D	Organisasi Islam
233	RSUD Dr Adnaan WD	RSU	C	Pemkot

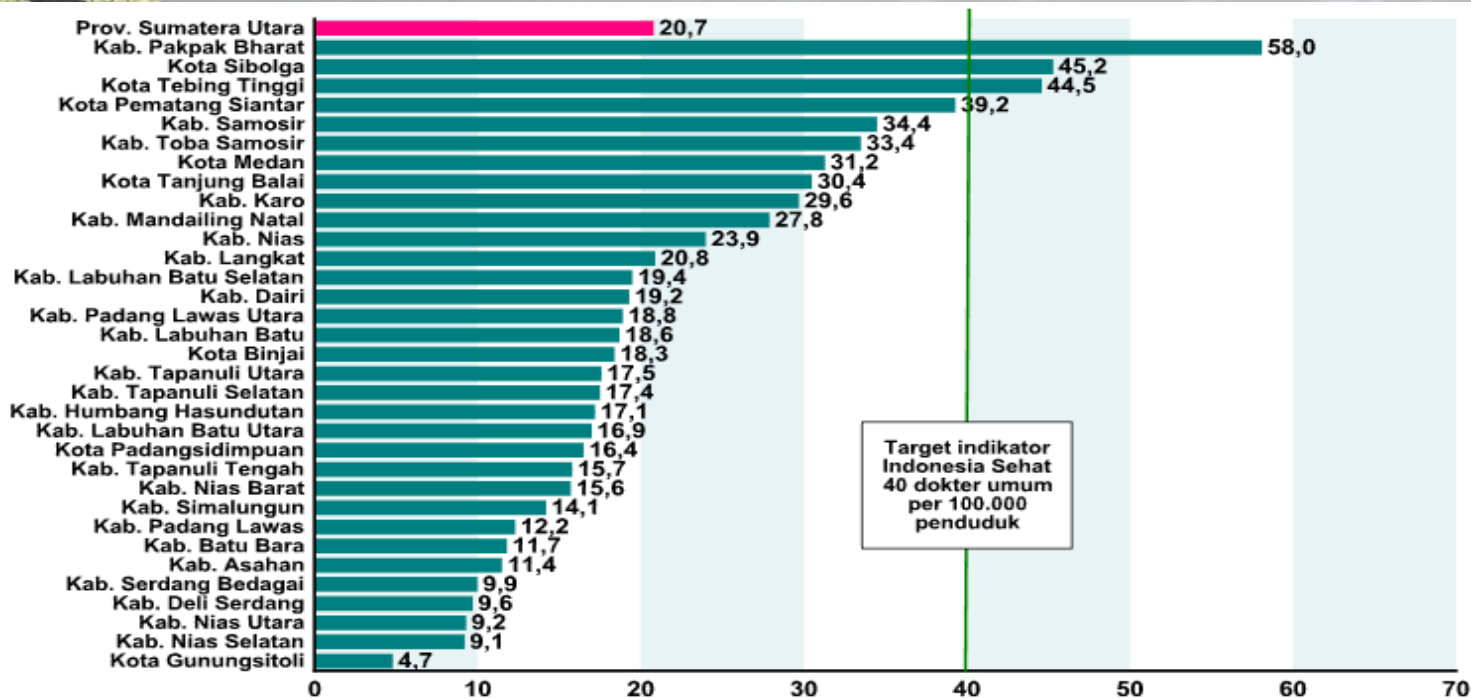
RASIO DOKTER UMUM PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter umum di Indonesia tahun 2012 adalah 13,7 per 100.000 penduduk, dengan rentang 6,4 - 38,7 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter 40 per 100.000 penduduk, secara nasional dan seluruh provinsi belum ada yang mencapai target.

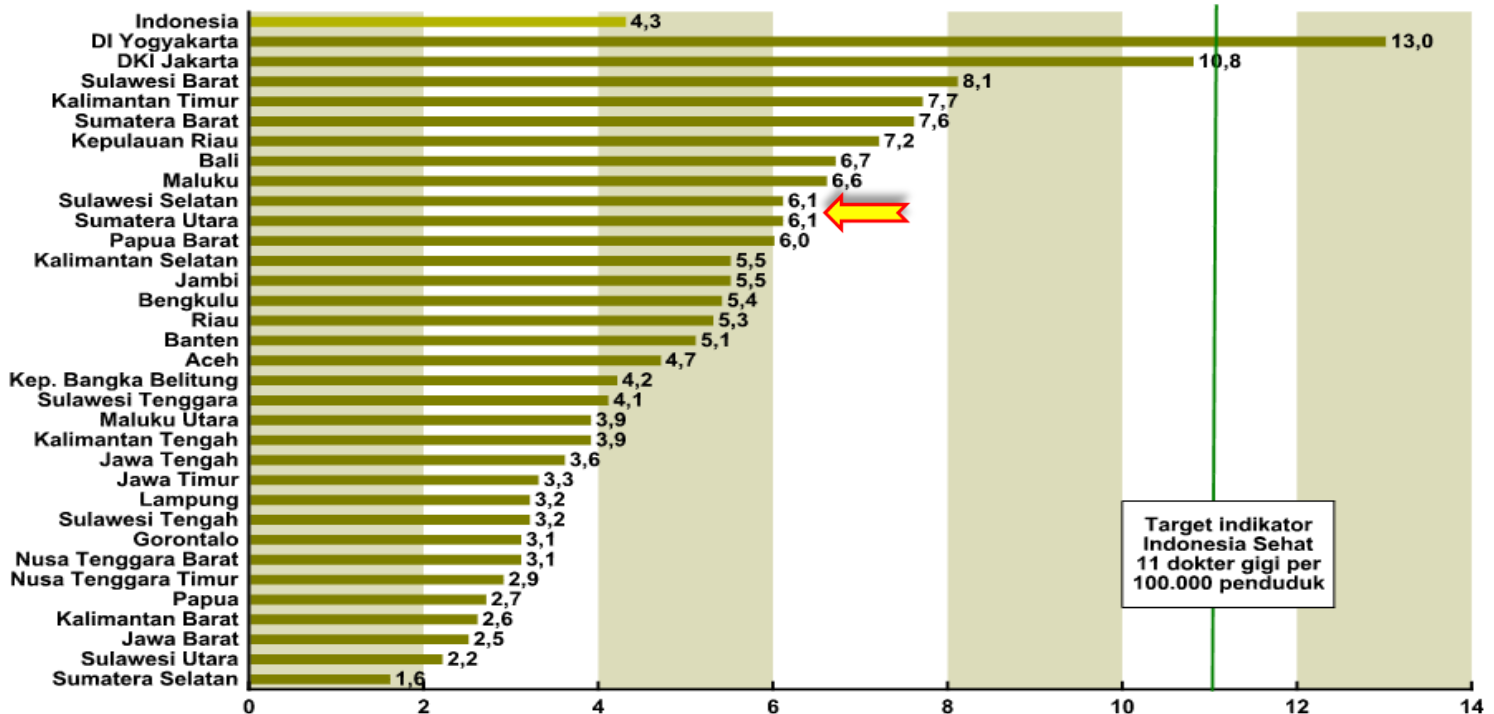
RASIO DOKTER UMUM PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter umum per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Sumatera Utara berkisar 4,7 – 58,0 dengan rasio tertinggi Kab. Pakpak Bharat dan rasio terendah Kota Gunung Sitoli. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter 40 per 100.000 penduduk, Prov. Sumatera Utara belum mencapai target dan hanya 3 kab/kota telah mencapai target

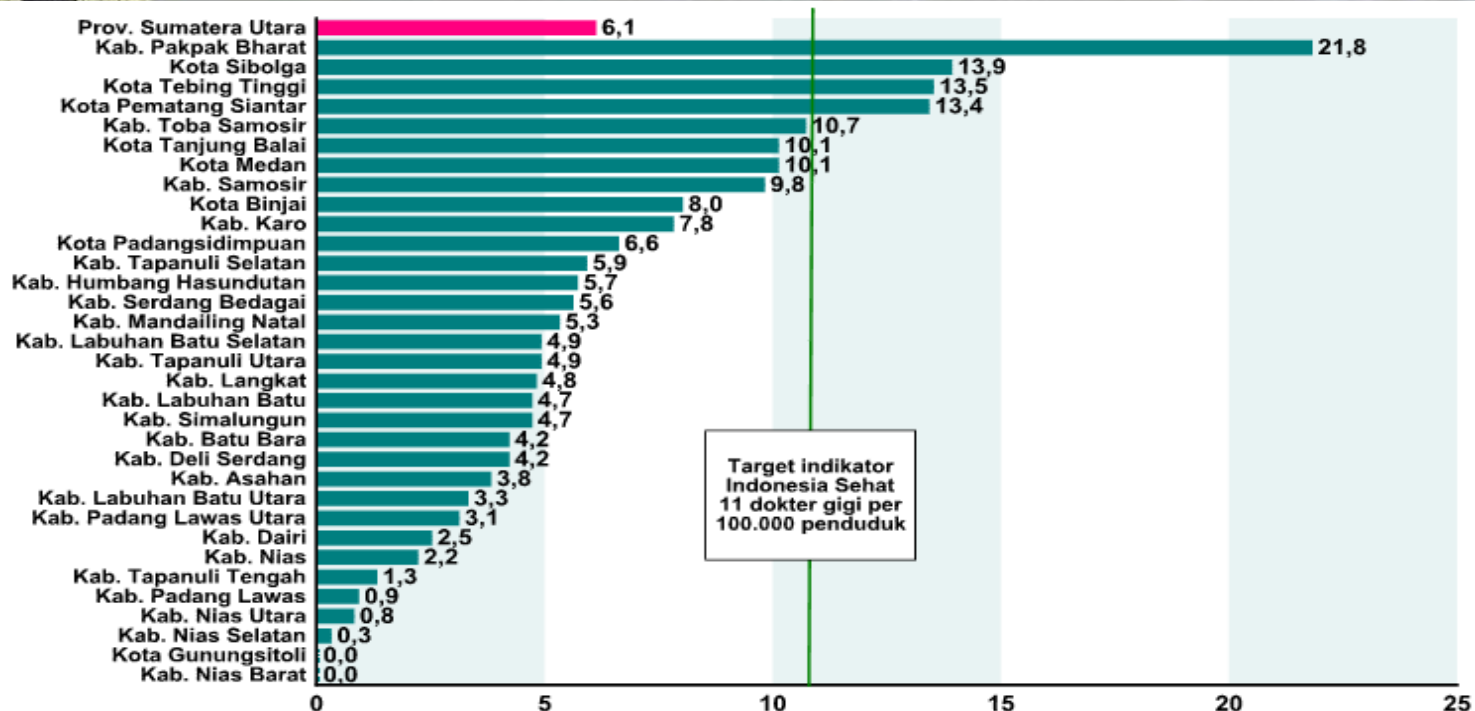
RASIO DOKTER GIGI PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter gigi di Indonesia tahun 2012 adalah 4,3 per 100.000 penduduk, dengan rentang 1,6 – 13,0 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter gigi 11 per 100.000 penduduk, secara nasional belum mencapai target, dan hanya 1 provinsi telah mencapai target yaitu Sumatera Utara

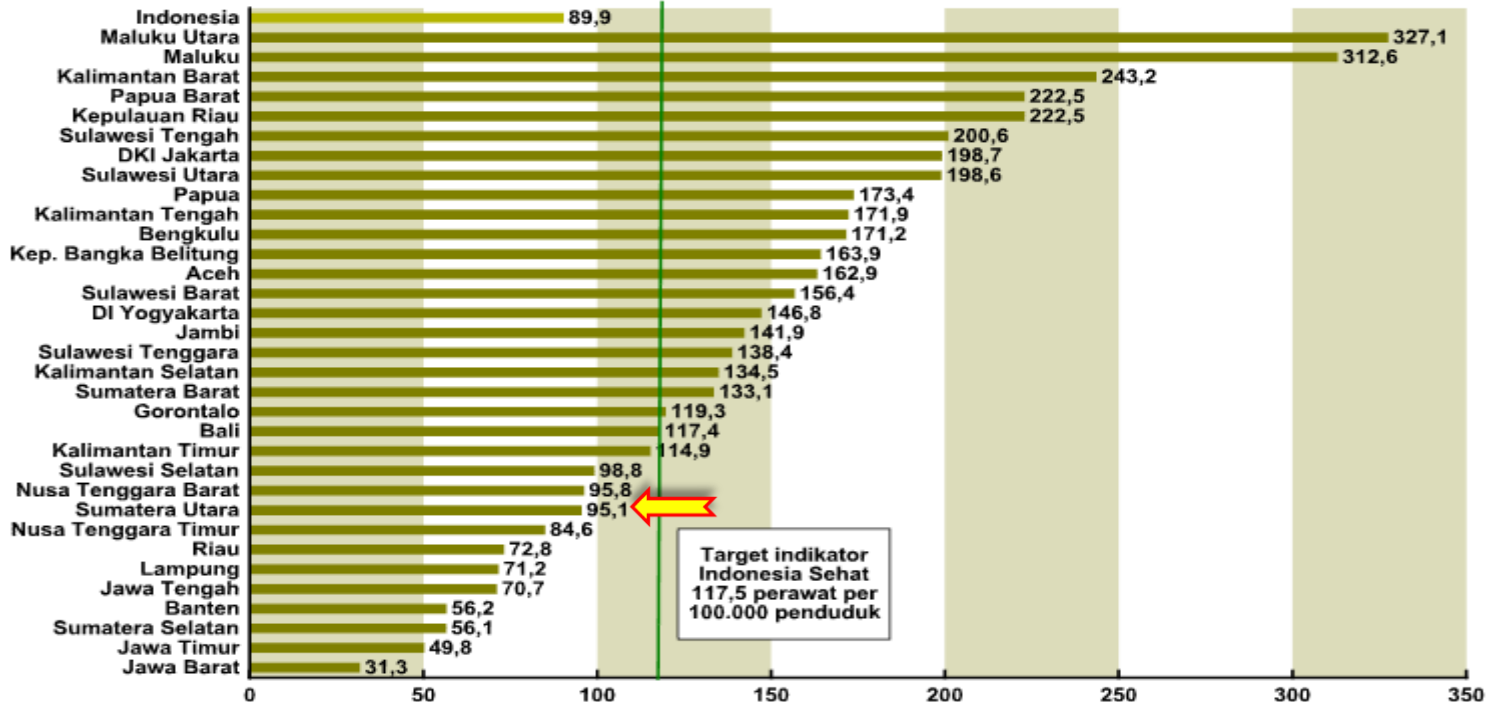
RASIO DOKTER GIGI PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter gigi per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Sumatera Utara berkisar 0,0 – 21,8. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter gigi 11 per 100.000 penduduk, Prov. Sumatera Utara belum mencapai target dan hanya 4 kab/kota telah mencapai target

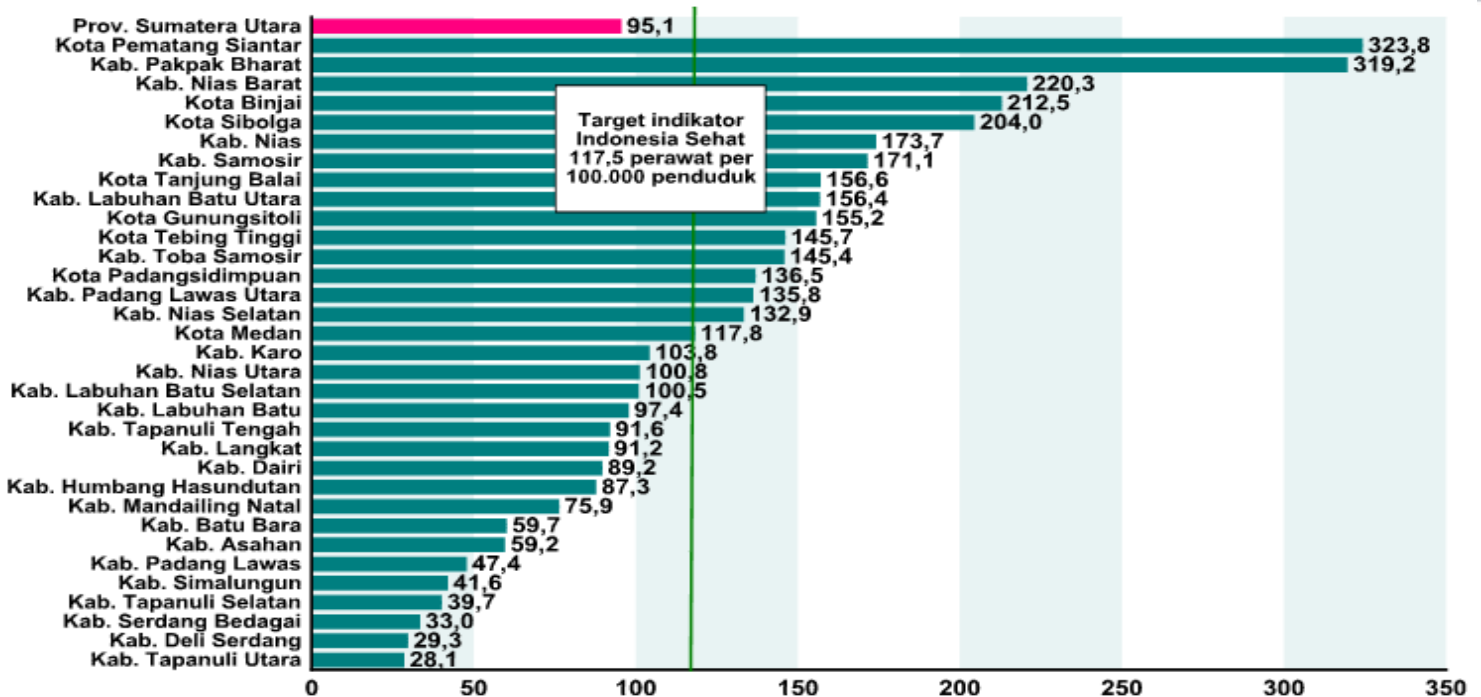
RASIO PERAWAT PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio perawat di Indonesia tahun 2012 adalah 89,9 per 100.000 penduduk, dengan rentang 31,3 - 327,1 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio 117,5 perawat per 100.000 penduduk, secara nasional belum memenuhi target, namun sebagian besar provinsi telah memenuhi target.

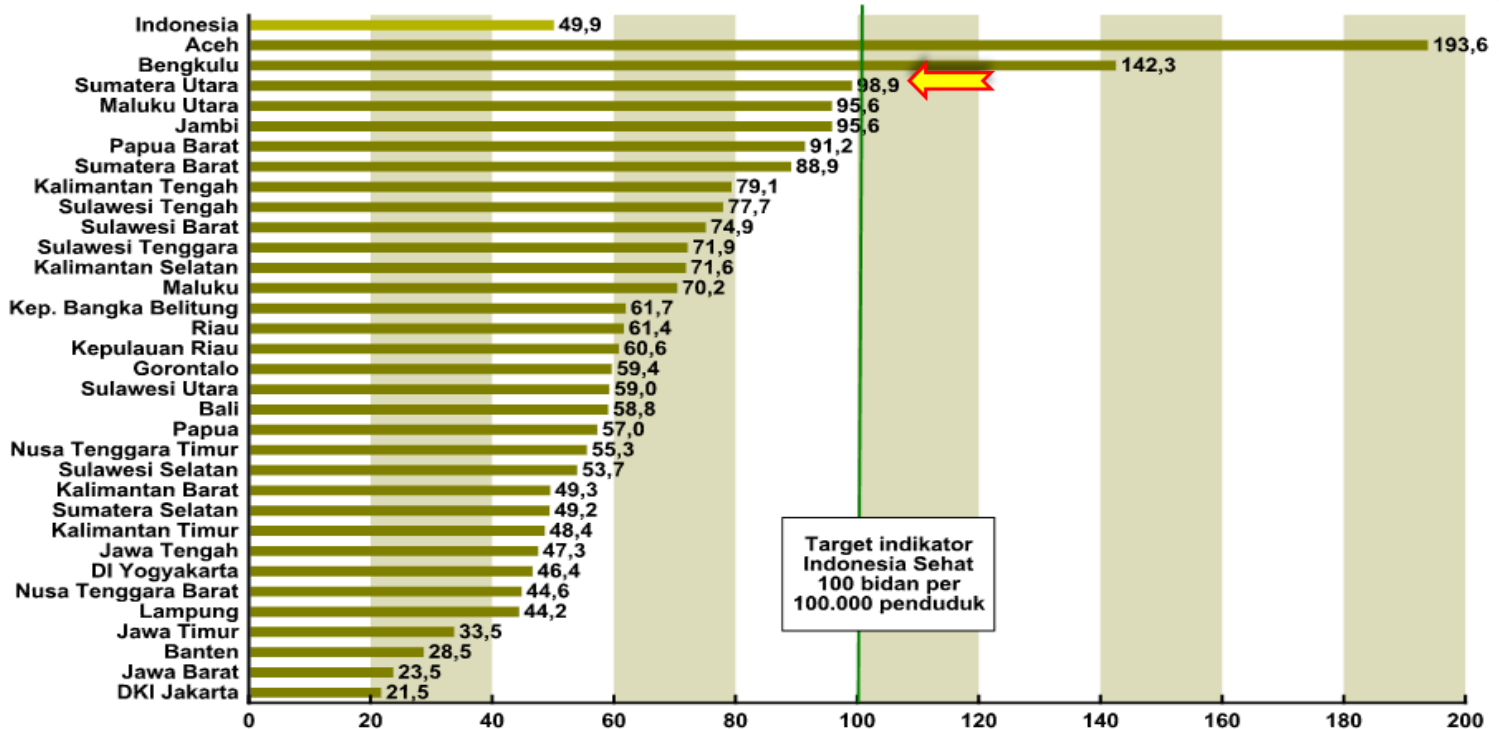
RASIO PERAWAT PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio perawat per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Sumatera Utara berkisar 28,1 – 323,8 dengan rasio tertinggi Kota Pematang Siantar dan terendah Kab. Tapanuli Utara. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio 117,5 perawat per 100.000 penduduk, Prov. Sumatera Utara belum memenuhi target namun 50% kab/kota telah memenuhi target

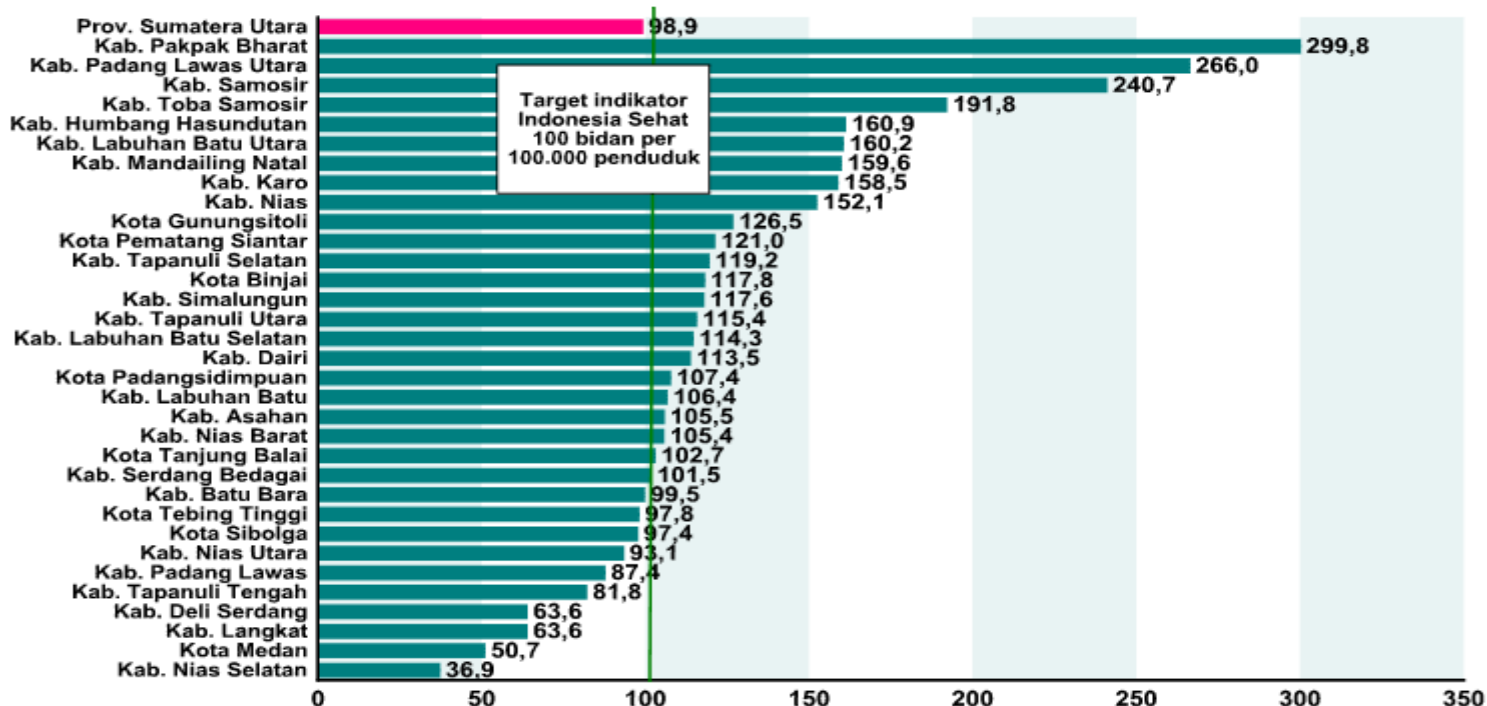
RASIO BIDAN PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio bidan di Indonesia tahun 2012 adalah 49,9 per 100.000 penduduk, dengan rentang 21,5 - 193,6 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio 100 bidan per 100.000 penduduk, secara nasional belum memenuhi target dan hanya 2 provinsi telah memenuhi target yaitu Aceh dan Bengkulu

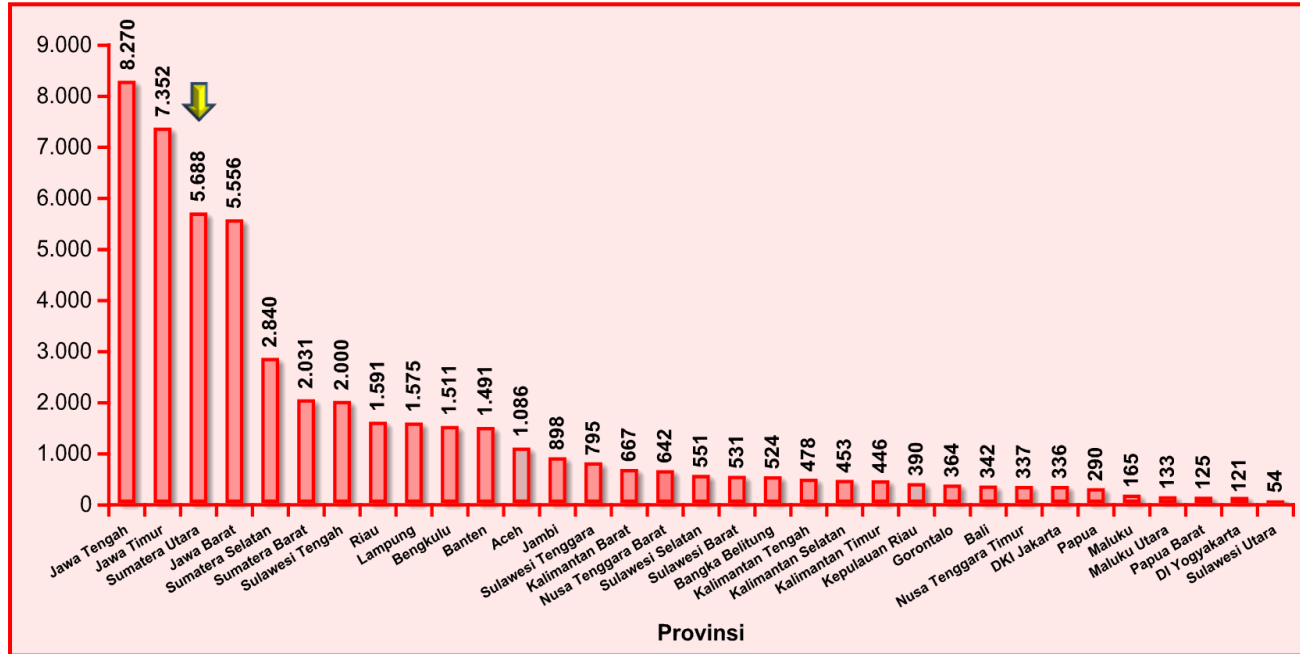
RASIO BIDAN PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio bidan per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Sumatera Utara berkisar 36,9 – 299,8. Bila dilihat berdasarkan target indikator Indonesia Sehat 100 bidan per 100.000 penduduk, Prov. Sumatera Utara belum memenuhi target namun 70% kab/kota telah memenuhi target

JUMLAH FASILITAS KESEHATAN KELUARGA BERENCANA SESUAI STANDAR DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Dirjen Gizi dan KIA

Jumlah fasilitas kesehatan keluarga berencana sesuai standar terbanyak ada di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 8.270 . Jumlah terendah terdapat di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 54 tempat fasilitas kesehatan keluarga berencana sesuai standar.

KABUPATEN/KOTA DAERAH BERMASALAH KESEHATAN (DBK) PROVINSI SUMATERA UTARA

NO	KABUPATEN KOTA
1	Kab. Gunung Sitoli
2	Kab. Kota Sibolga
3	Kab. Kota Tanjung Balai
4	Kab. Mandailing Natal
5	Kab. Nias
6	Kab. Nias Barat
7	Kab. Nias Selatan
8	Kab. Nias Utara
9	Kab. Pakpak Bharat
10	Kab. Samosir
11	Kab. Tapanuli Tengah
12	Kota Tebing Tinggi
13	Kota Padang Sidempuan

ANGGARAN KESEHATAN YANG DISALURKAN DARI PUSAT KE PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2012

	URAIAN	SUMATERA UTARA
A.	ANGGARAN KESEHATAN	1.336.066.062.200
	ANGGARAN KEMENKES	1.144.279.552.200
1.	ANGGARAN DI SKPD	335.550.975.000
a.	Dekonsentrasi	49.030.950.000
	1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	5.591.150.000
	2) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur	
	3) Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak	34.291.012.000
	4) Program Pembinaan Upaya Kesehatan	4.313.740.000
	5) Program P2PL	1.469.248.000
	6) Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan	2.270.000.000
	7) Program Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	
	8) Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM	1.095.800.000
b.	Tugas Pembantuan	286.520.025.000
	1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	
	2) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur	
	3) Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak	48.326.625.000
	a) BOK	48.326.625.000
	b) ASI Eksklusif	584.500.000

...berlanjut

...lanjutan

	URAIAN	SUMATERA UTARA
	4) Program Pembinaan Upaya Kesehatan	234.600.000.000
	a) APBN	118.600.000.000
	b) APBN Perubahan	116.000.000.000
	5) Program P2PL	3.593.400.000
2.	ANGGARAN DI KANTOR PUSAT	282.493.444.200
	a. Jamkesmas Pelayanan Kesehatan Dasar	39.147.348.000
	b. Jamkesmas Pelayanan Kesehatan Rujukan	165.594.342.000
	c. Jaminan Persalinan	64.163.592.000
	d. Gaji dan Insentif PTT	13.588.162.200
	e. Vaksin dan Obat Program	
3.	ANGGARAN DI UPT VERTIKAL	526.235.133.000
B.	DANA ALOKASI KHUSUS	191.786.510.000
1.	Pelayanan Kesehatan Dasar	65.896.540.000
2.	Obat Generik	72.450.220.000
3.	Pelayanan Kesehatan Rujukan	53.439.750.000

Sumber : Rorengar Kemkes, Profil Anggaran Kesehatan yang Disalurkan dari Pusat ke Propinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2012



1

Upaya menurunkan proporsi penduduk yang menderita kelaparan menjadi setengahnya dalam kurun waktu 1990-2015

1.	Persentase Balita Gizi Buruk	8,4%	7,8%	-
2.	Persentase Balita Gizi Kurang	14,3%	13,5%	-



4

Upaya Menurunkan Angka Kematian Anak
Upaya Menurunkan Angka Kematian Balita sebesar dua-pertiganya dalam kurun waktu 1990-2015

1.	Persentase Cakupan Pemeriksaan Neonatus (KN1) 6-48 jam Persentase Cakupan Pemeriksaan Neonatus (KN1) 0-7 hari	66,7%	76,1%	90,90 %
2.	Persentase Anak Umur 12-23 Bulan yang Mendapatkan Imunisasi Campak	71,2%	58,1%	94,4%



5

Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu
Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu sebesar tiga-perempatnya dalam kurun waktu 1990-2015

1.	Proporsi Pelayanan Antenatal K1 trimester 1	-	71,1	-
2.	Proporsi Pelayanan Antenatal K4	-	51,5	82,88
3.	Proporsi Pertolongan Kelahiran oleh Nakes	77,99 ⁴	87,4	84,99
4.	Angka pemakaian kontrasepsi/CPR bagi perempuan menikah	54,2 ³	37,9	55,9 ³
5.	Unmet Need	15,5 ³	26	-

Indikator MDGs Provinsi Sumatera Utara

2007¹

2010²

2012³



6

Upaya Memerangi HIV/AIDS, Malaria dan Penyakit Menular lainnya

1.	<ul style="list-style-type: none"> - Prevalensi Penduduk Umur 15-24 Tahun dengan Pengetahuan yang Komprehensif tentang HIV/AIDS - Persentase Penduduk 10 tahun ke Atas dengan Pengetahuan yang benar tentang penularan HIV/AIDS 	17,1%	18%	-
2.	<i>Annual Parasite Incidence</i> Malaria per 1.000 penduduk berisiko	1,32	0,4	0,43 ⁴
3.	Angka penemuan kasus baru TB Paru ³	65,5%	74,7%	-
4.	Angka kesembuhan pengobatan TB Paru ³	94,48 %	96,1%	95,0



7

Mengurangi separuh proporsi masyarakat Indonesia yang tidak memiliki akses terhadap air minum yang aman dan sanitasi dasar

1.	Persentase Rumah Tangga yang akses terhadap air minum berkualitas baik	62,6%	68,1%	-
2.	Persentase Rumah Tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi layak	50,1%	57,3%	-

Keterangan:

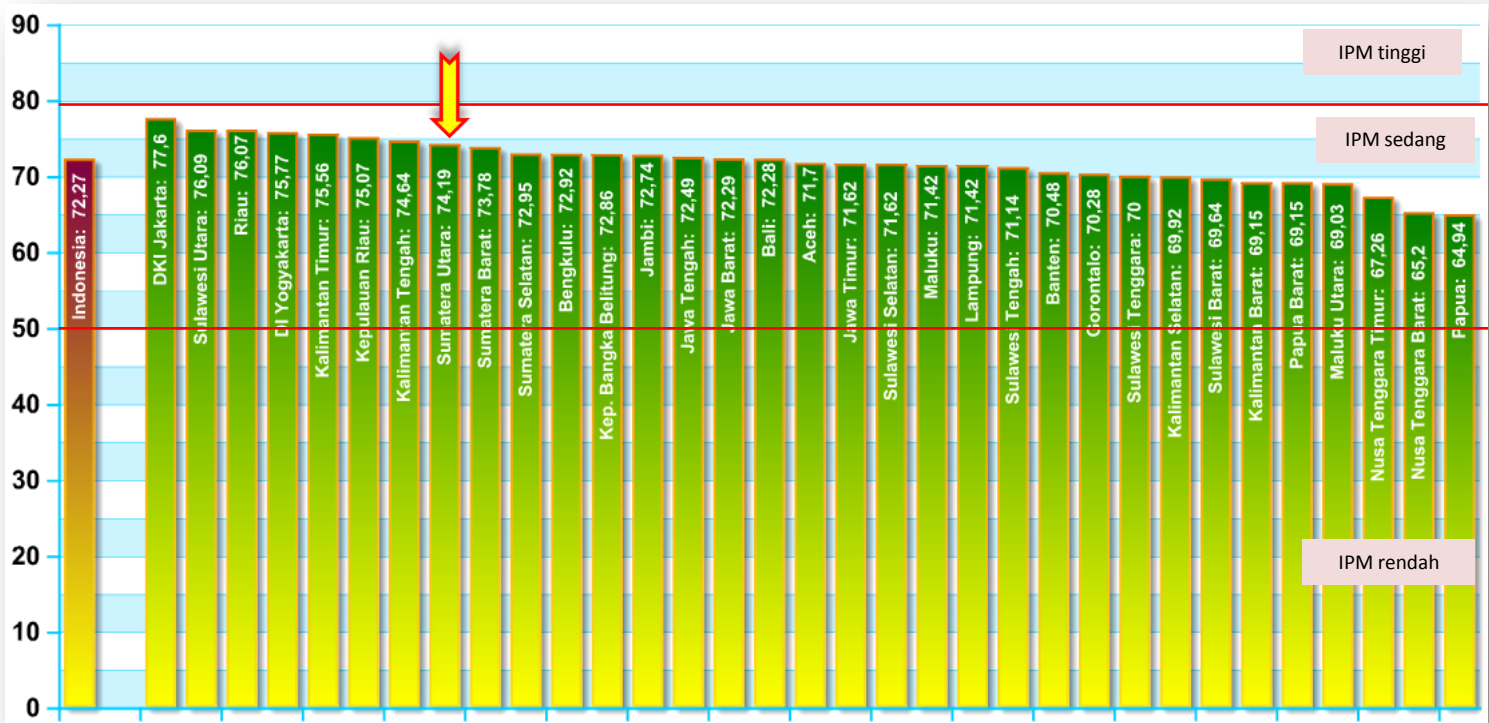
¹ Riskesdas 2007, Balitbangkes

² Riskesdas 2010, Balitbangkes

³ Laporan Rutin Program Kemkes RI

⁴ Laporan Rutin Program Kemkes RI tahun 2011

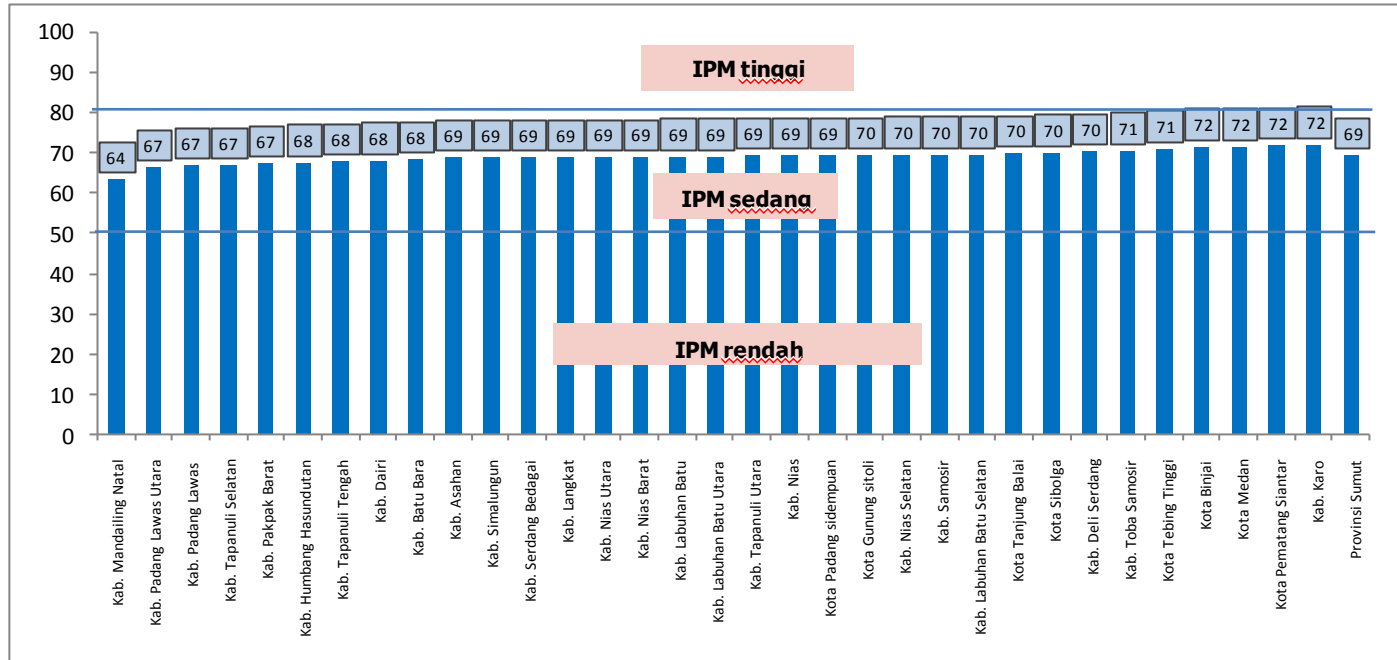
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : BPS, Indeks Pembangunan Manusia 2010

Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2010 sebesar 74,14, termasuk provinsi dengan IPM sedang. Begitu pula dengan seluruh provinsi di Indonesia yang masuk dalam kategori sedang dengan kisaran 64,94-77,6.

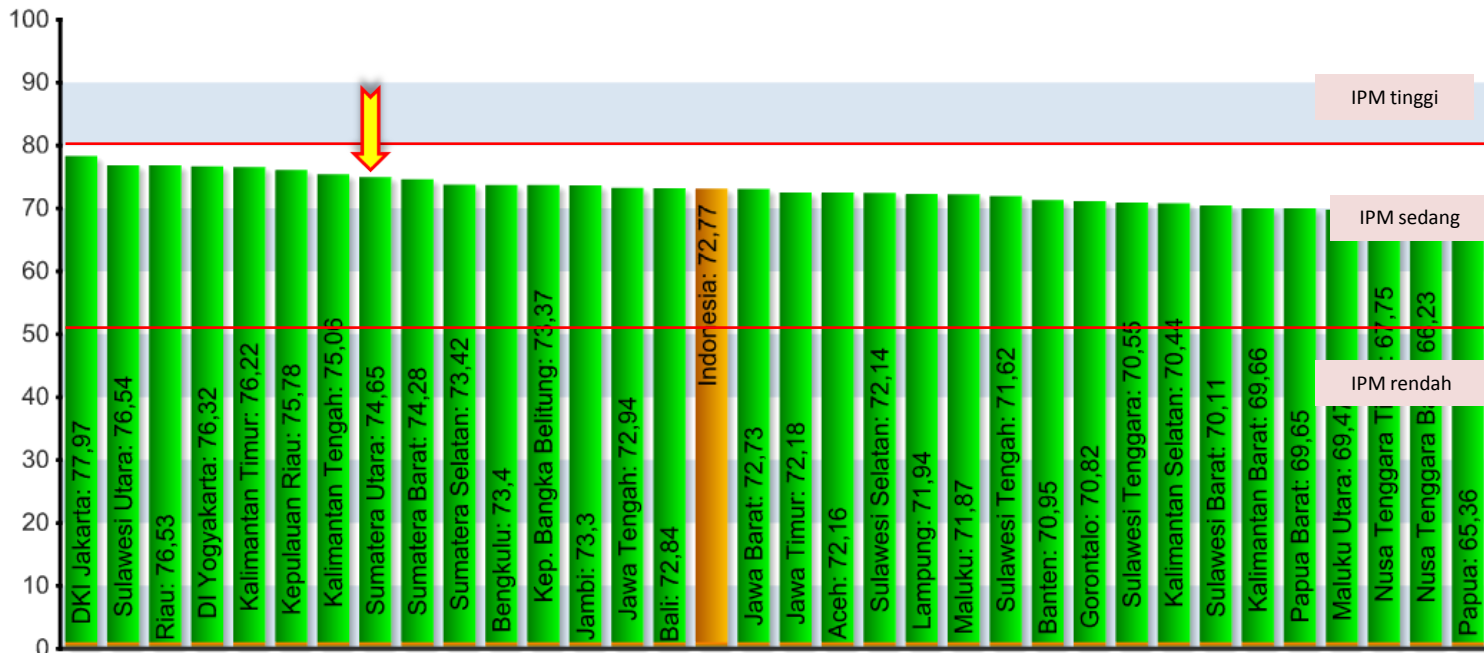
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2010



Sumber : BPS, Indeks Pembangunan Manusia 2010

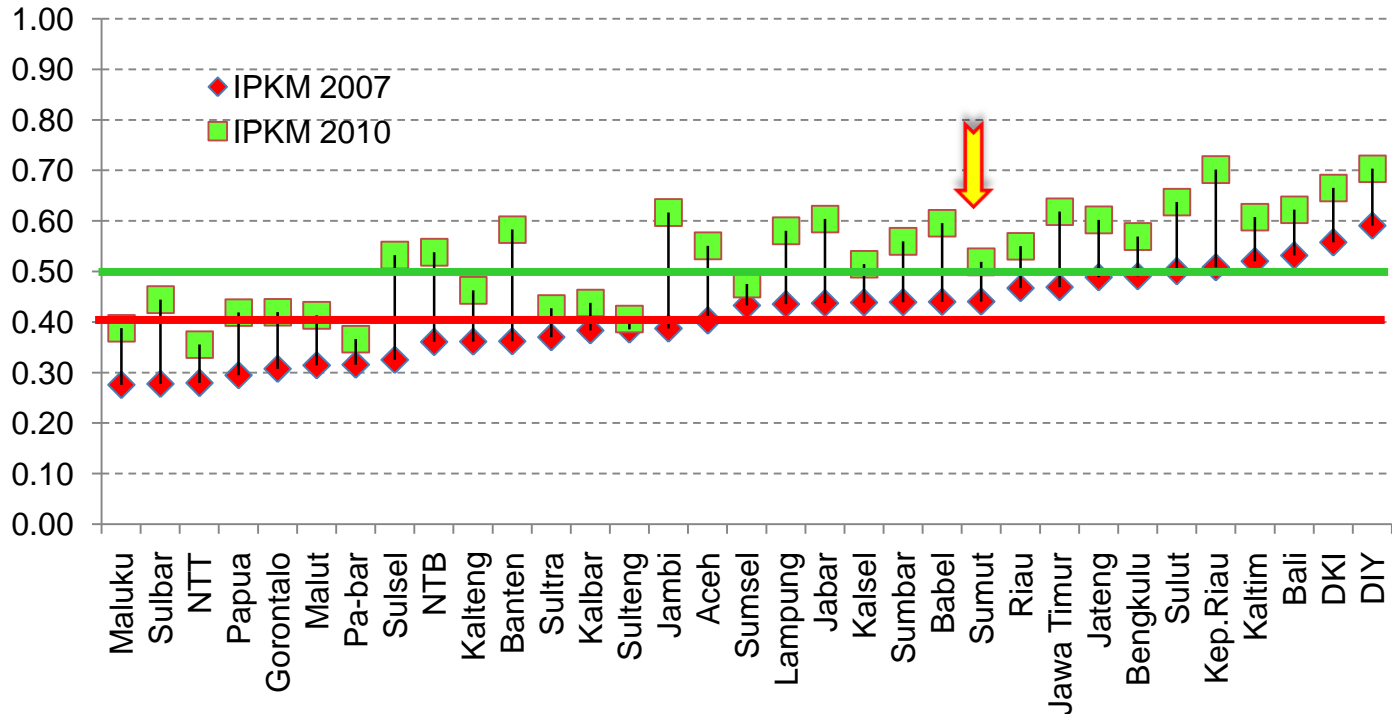
Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2010 sebesar 69,35 dengan kisaran IPM per kabupaten/kota 63,54-72,09. Berdasarkan kategori, seluruh kabupaten/kota di Sumatera Utara termasuk IPM kategori sedang.

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA TAHUN 2011



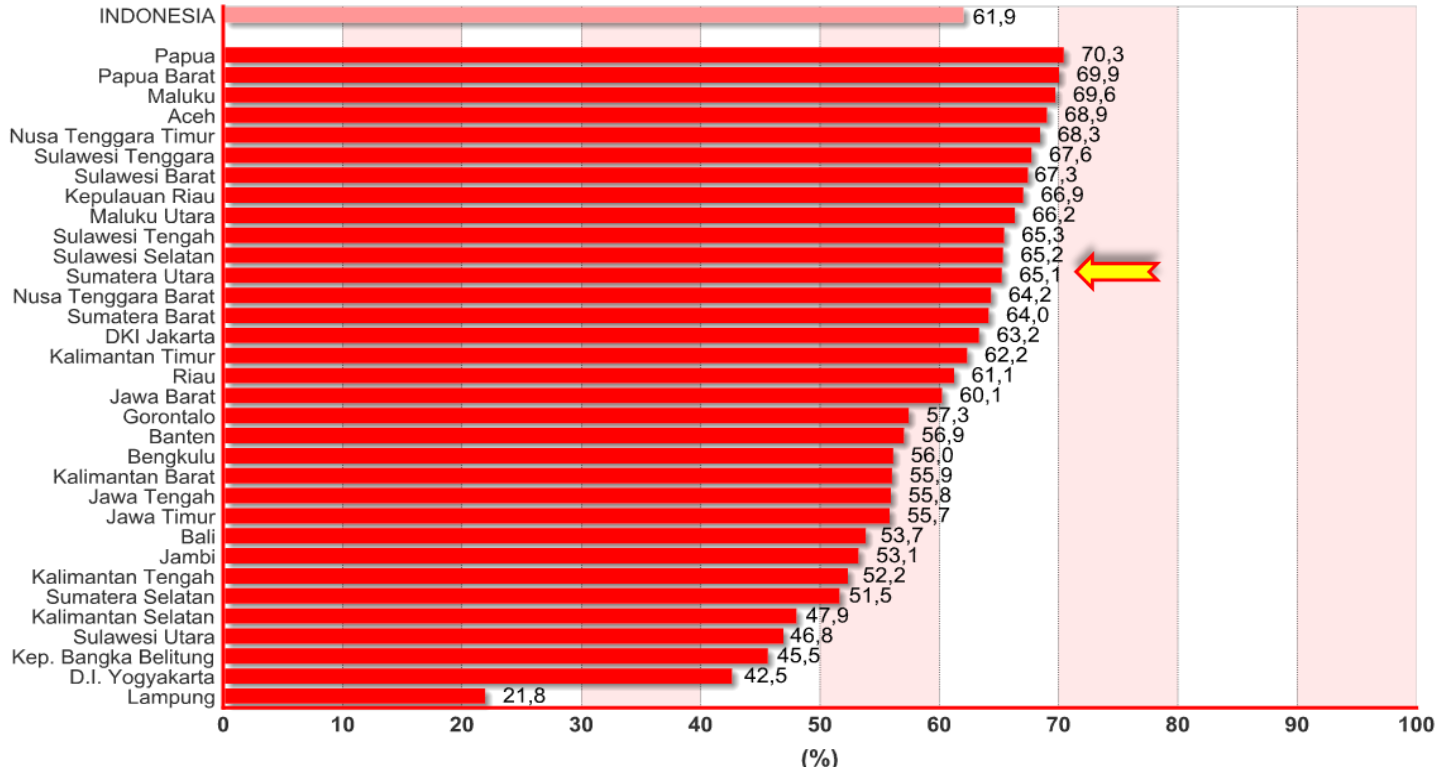
Sumber : BPS, Indeks Pembangunan Manusia 2011

Perubahan IPKM 2007 – 2010*)

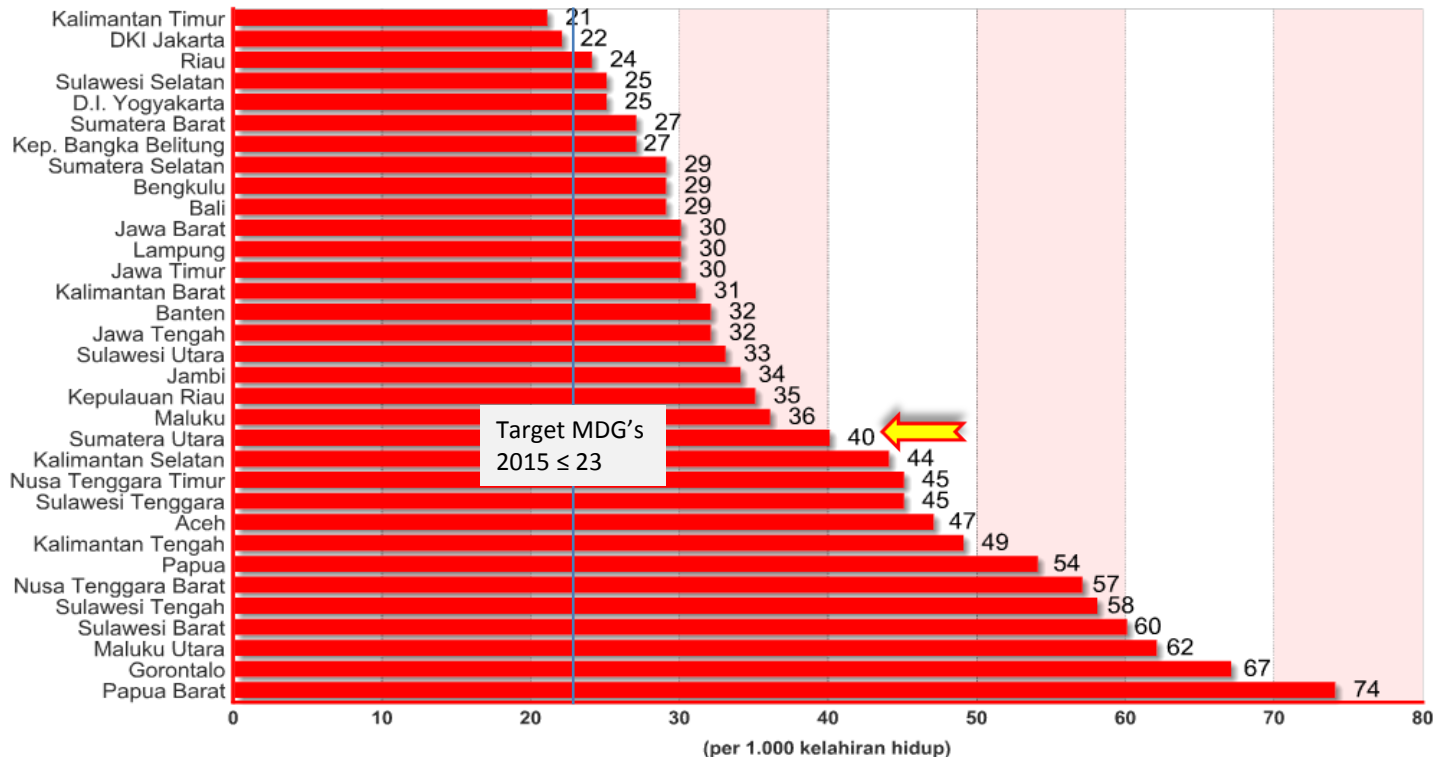


*)Komposit 7 indikator Riskesdas 2007 dan 2010 untuk Provinsi:
 Prevalensi Gizi Kurang, Prevalensi Anak Pendek, Kunjungan Neonatus, Imunisasi,
 Penolong persalinan oleh nakes, pemantauan pertumbuhan, Sanitasi

PERSENTASE WANITA BERSTATUS KAWIN UMUR 15-49 YANG MENGGUNAKAN ALAT/CARA KB DI INDONESIA (KB AKTIF), SDKI 2012

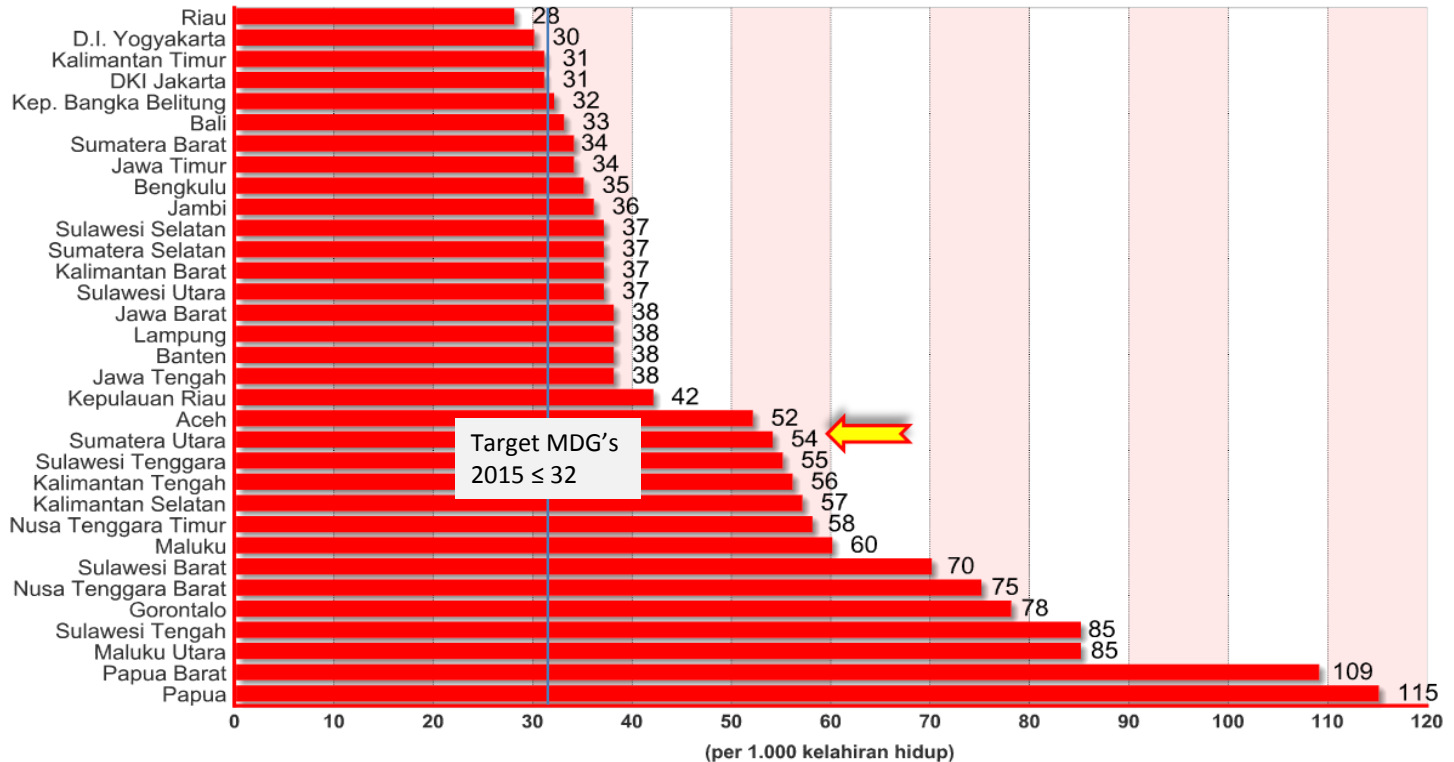


ANGKA KEMATIAN BAYI DI INDONESIA HASIL SDKI 2012



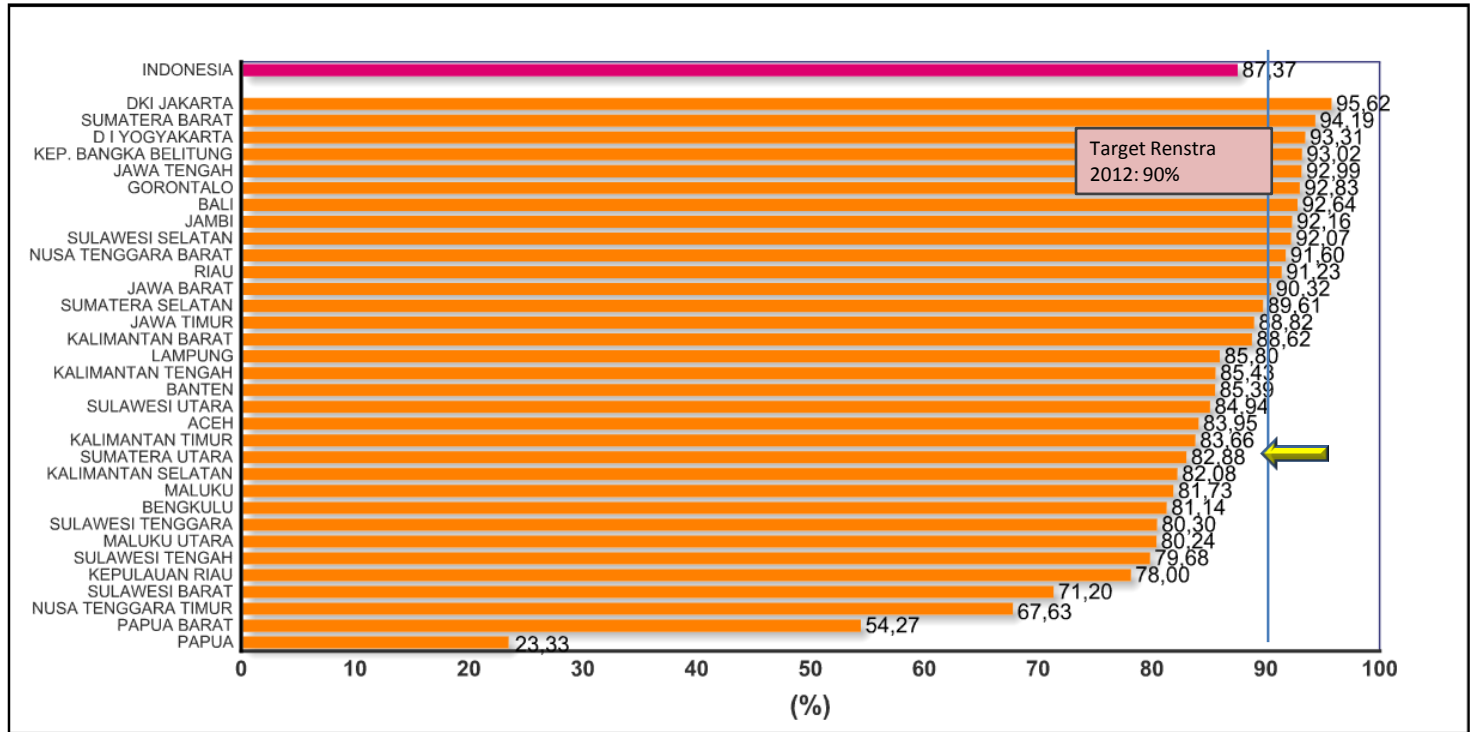
Angka ini menggambarkan kondisi angka kematian bayi periode 10 tahun sebelum survei.

ANGKA KEMATIAN BALITA DI INDONESIA, HASIL SDKI 2012



Angka ini menggambarkan kondisi angka kematian bayi periode 10 tahun sebelum survei.

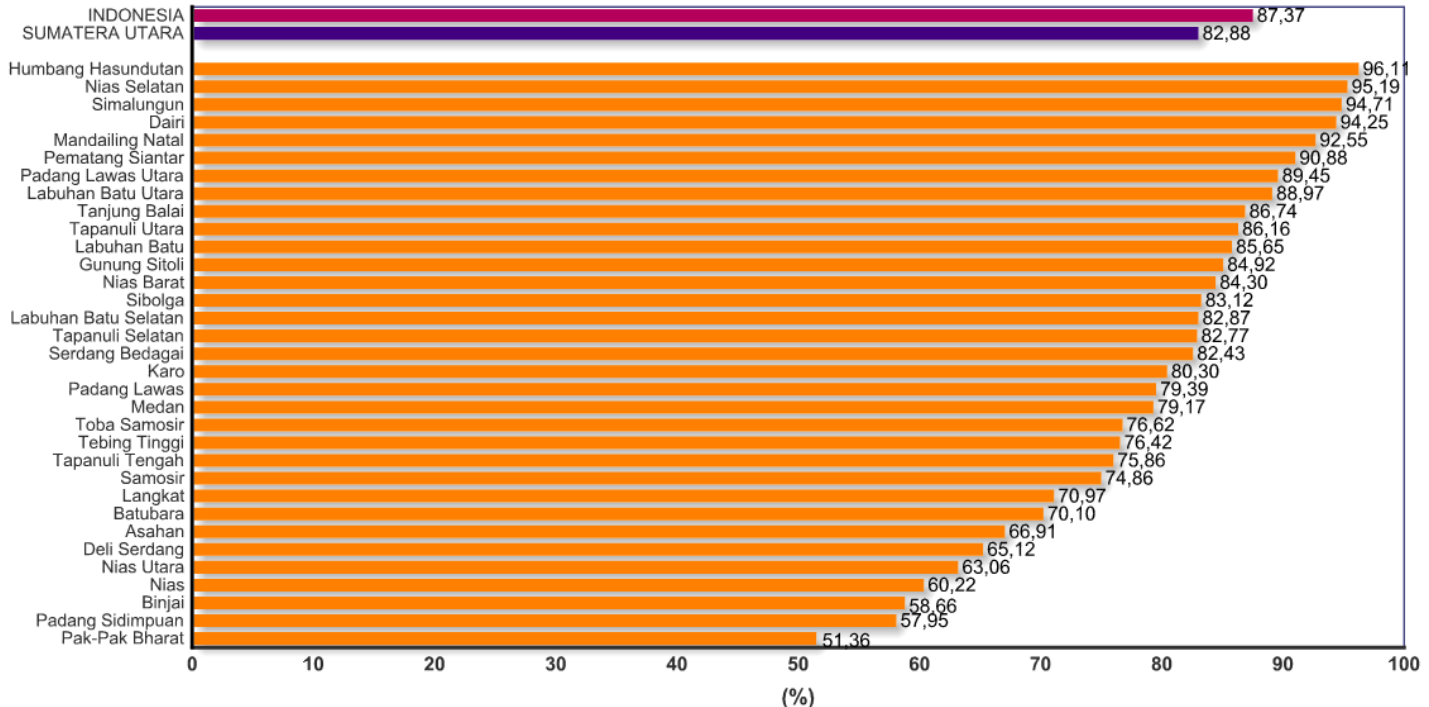
CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL (K4) DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber: Ditjen Bina Gizi dan KIA Kemkes RI, 2013

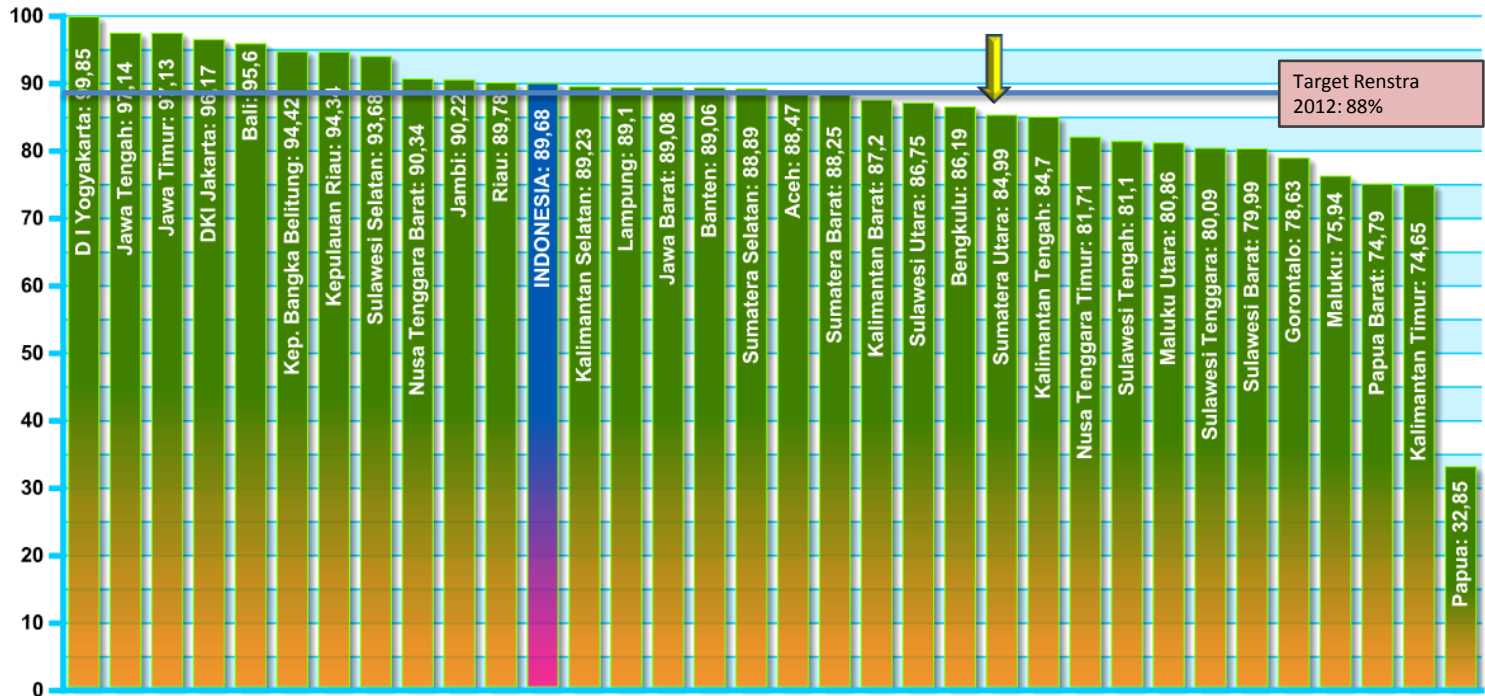
Cakupan kunjungan ibu hamil K4 di Indonesia tahun 2012 sebesar 87,37% yang berarti belum mencapai target renstra 2012 yang sebesar 90%. Dari 33 Provinsi di Indonesia, hanya 12 provinsi di antaranya (36,4%) yang telah mencapai target tersebut. Provinsi Aceh termasuk provinsi yang tidak mencapai target renstra 2012 dengan cakupan kunjungan ibu hamil K4 sebesar 83,95%.

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL K4 (%) PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2012



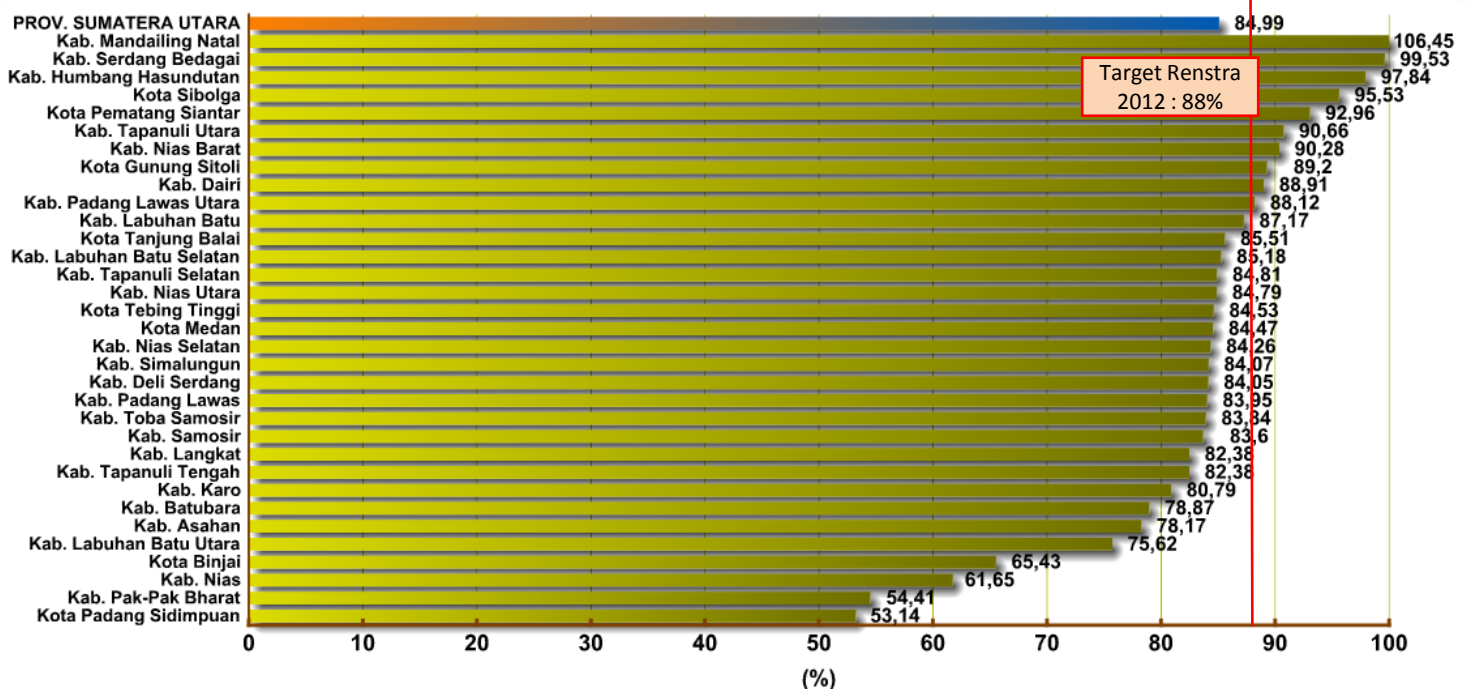
Cakupan kunjungan ibu hamil K4 di Sumatera Utara pada tahun 2012 sebesar 82,88% yang berarti tidak mencapai target renstra 2012 yang sebesar 90%. Dari 33 kabupaten/kota di Sumatera Utara, hanya 6 di antaranya yang telah mencapai target tersebut. Bahkan terdapat kabupaten yang baru melayani sekitar 50% ibu hamil K4 yaitu Pak-Pak Bharat.

CAKUPAN PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber: Ditjen Bina Gizi dan KIA Kemkes RI, 2013

CAKUPAN PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN (%) DI SUMATERA UTARA TAHUN 2012



Sumber: Dit. Bina Kesehatan Ibu, Kemkes RI

Jumlah persalinan ditolong tenaga kesehatan terbanyak berada di Kabupaten Padang Lawas sejumlah 42.960 persalinan dari seluruh persalinan di kabupaten sebanyak 51.176, sehingga cakupannya baru mencapai 83,95 belum memenuhi target Renstra 2012. Kabupaten Serdang Bedagai dari sebanyak 897 persalinan yang ada, ditolong oleh tenaga kesehatan sebanyak 893 persalinan sehingga cakupannya menjadi 99,53.

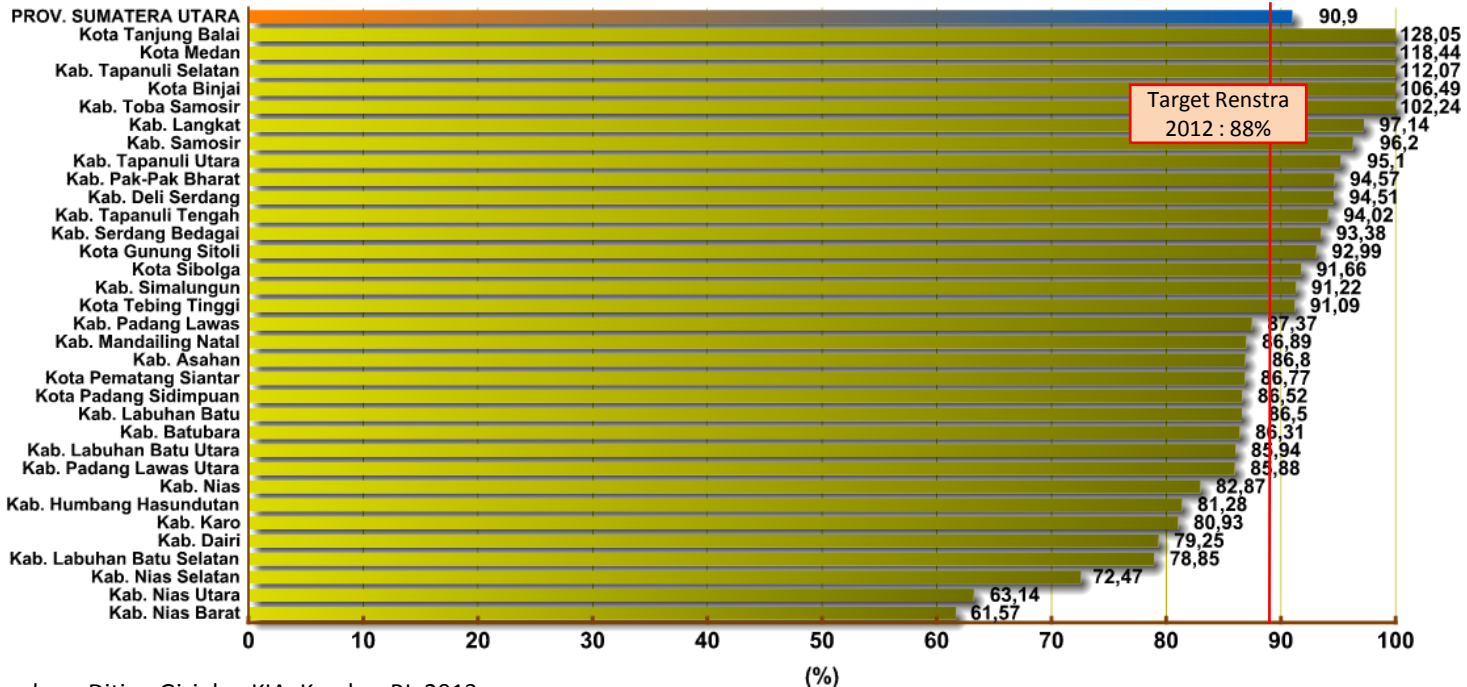
CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS PERTAMA (KN1) DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Pada tahun 2012 sebanyak 14 provinsi (42,4%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 88%. Sedangkan 19 provinsi (57,6%) belum memenuhi target tersebut. Provinsi Sumatera Utara berada di atas angka nasional dan juga sudah memenuhi target Renstra 2012.

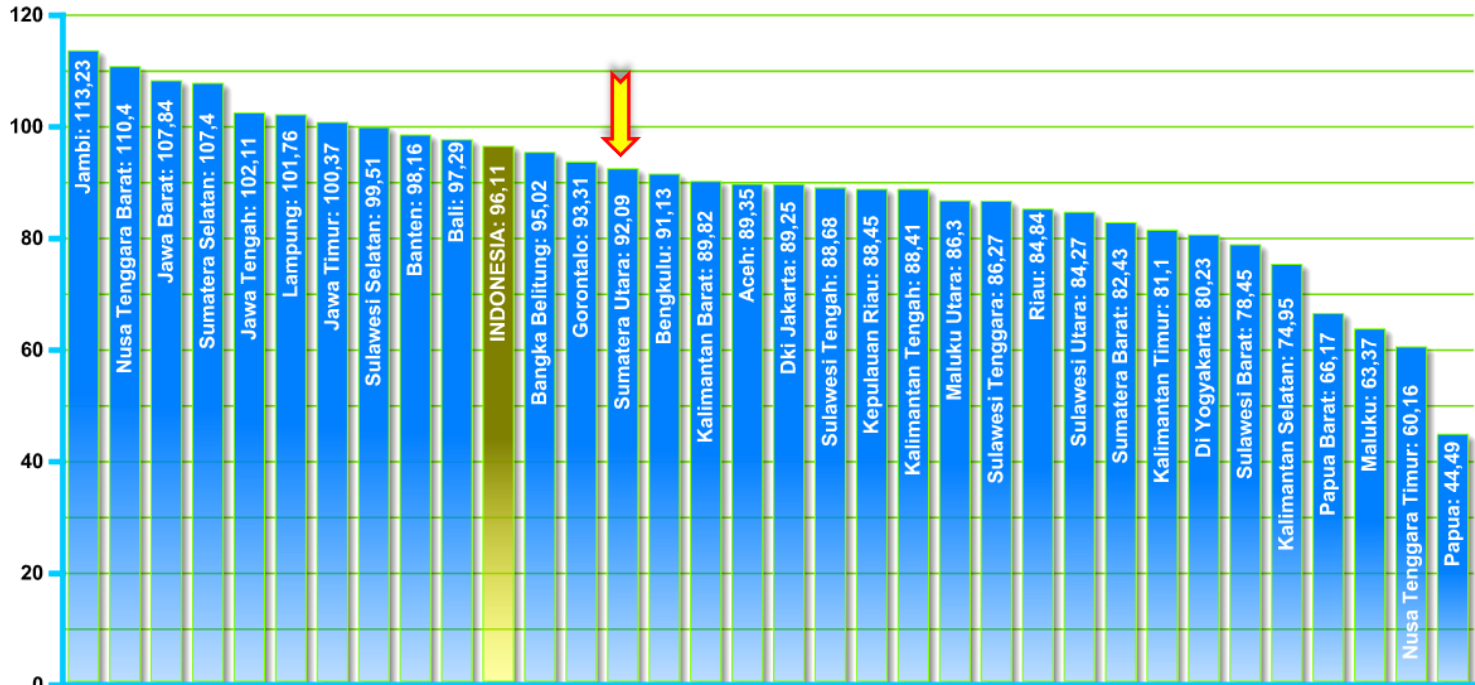
CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS PERTAMA (KN1) PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Jumlah kunjungan terbanyak berada di Kota Medan sebanyak 48.694 sedangkan estimasi sasaran bayi sebanyak 47.928 sehingga pencapaiannya 118,44 persen. Cakupan tertinggi dicapai oleh Kota Tanjung Balai karena dari estimasi bayi yang menjadi sasaran sejumlah 3.117 bayi tetapi jumlah kunjungannya sejumlah 3.878.

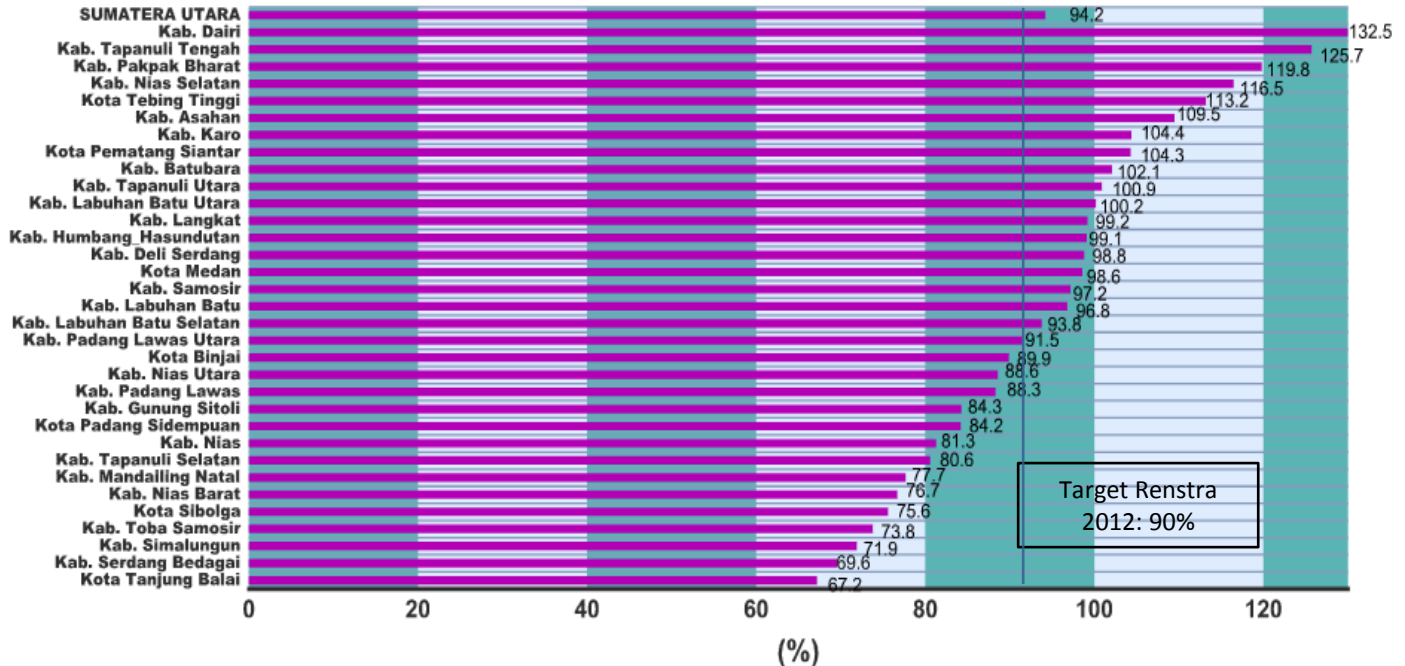
CAKUPAN IMUNISASI CAMPAK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemkes RI, 2013

Diasumsikan capaian yang di atas 100% terjadi karena sasaran yang dirumuskan relatif rendah dibandingkan jumlah real sasaran yang ada di wilayah kerja. Hal ini juga bisa disebabkan estimasi sasaran yang sudah tepat namun jumlah cakupan yang dilayani juga berasal dari luar wilayah kerja Puskesmas.

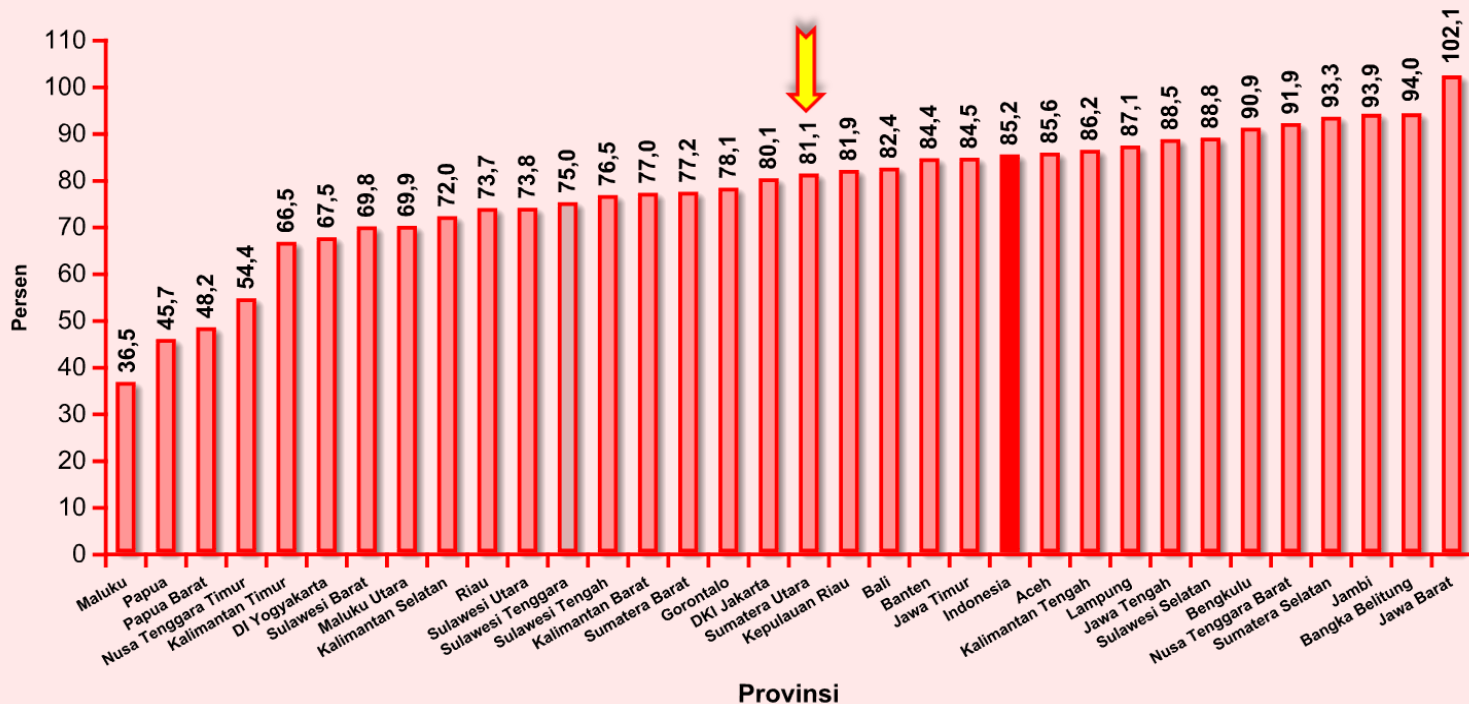
CAKUPAN IMUNISASI CAMPAK PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2012



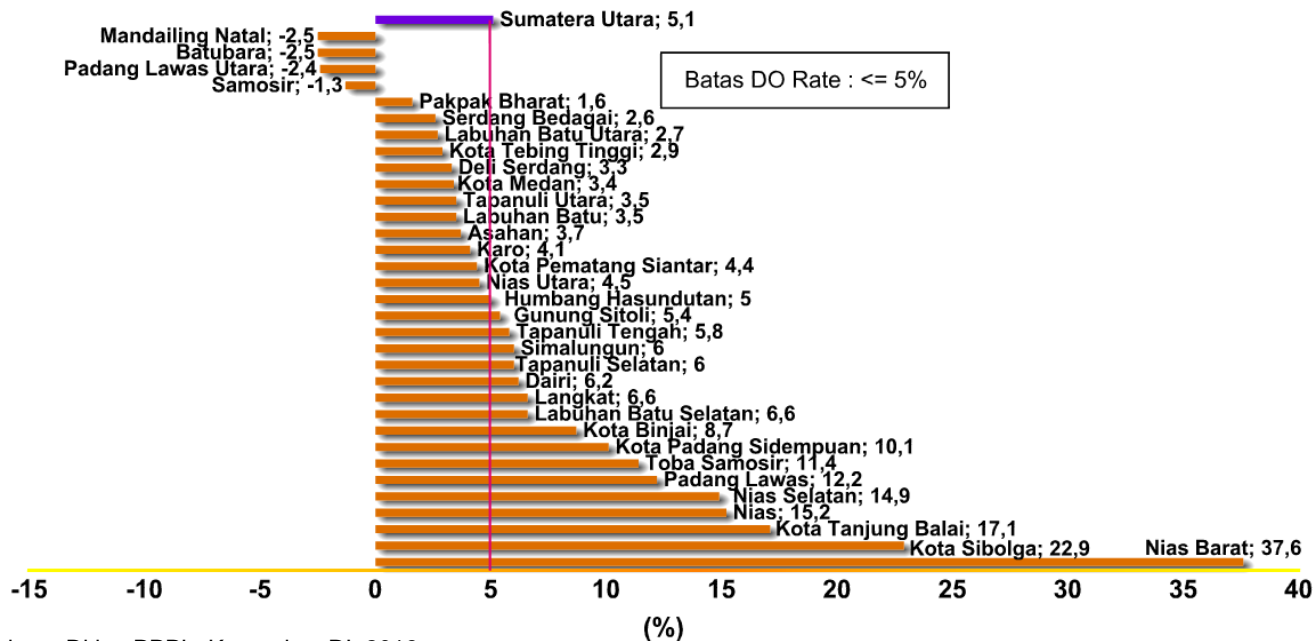
Sumber : Ditjen PPPL, Kemkes RI

Pada tahun 2012 ada 19 kabupaten yang telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 90%. Sedangkan 14 kabupaten/kota belum memenuhi target tersebut, termasuk Kota Tanjung Balai dengan capaian 67.2%.

PERSENTASE IMUNISASI DASAR LENGKAP DI INDONESIA TAHUN 2012



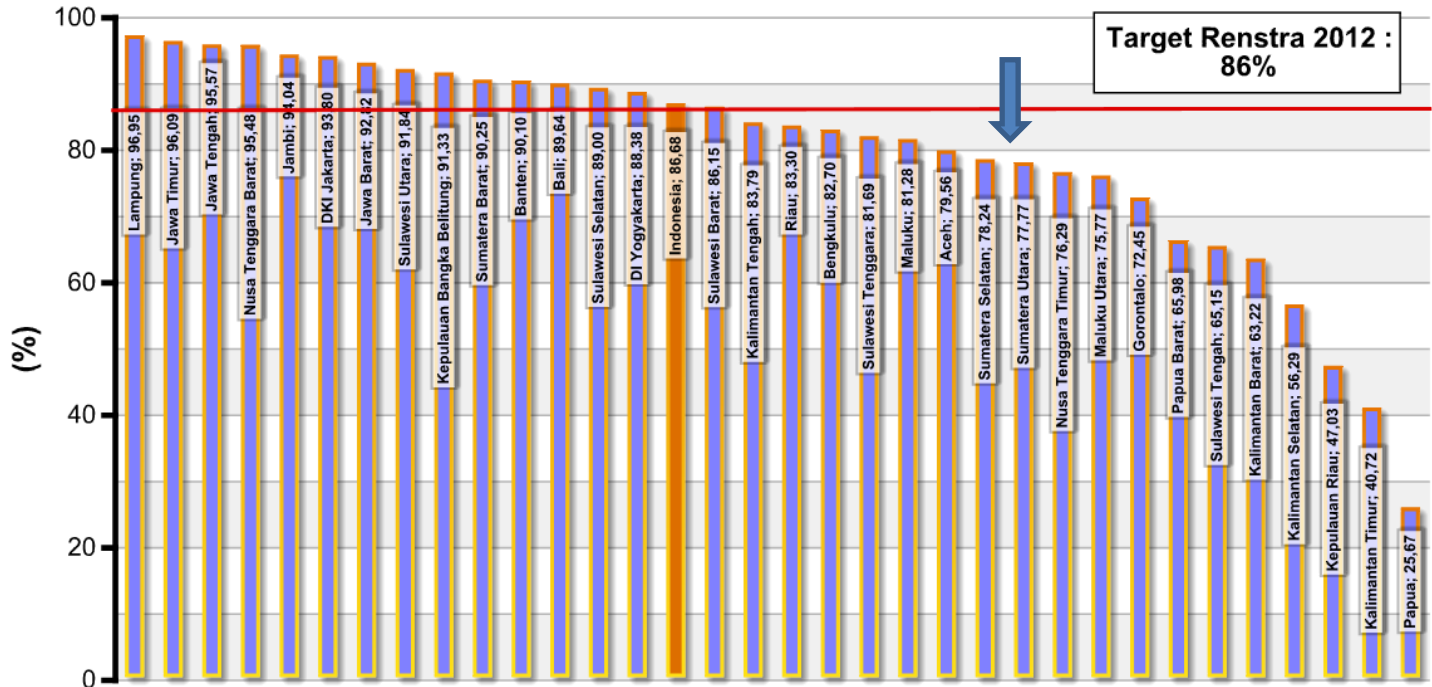
DROP OUT RATE IMUNISASI DPT/HB1-CAMPAK PADA BAYI PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI, 2013

DO Rate imunisasi DPT/HB1-Campak menggambarkan persentase bayi yang mendapatkan imunisasi DPT/HB1 namun tidak mendapatkan imunisasi campak, terhadap bayi yang mendapatkan imunisasi DPT/HB1. DO Rate Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2012 sebesar 5,1% telah melebihi batas 5%. Sebanyak 16 kab/kota (48,5%) memiliki DO Rate yang telah melebihi batas 5%. Sebanyak 13 kab/kota (39,4%) memiliki DO Rate pada kisaran 0-5%. Sedangkan 4 kab/kota memiliki DO rate $< 0\%$ yang artinya cakupan imunisasi campak lebih besar dibandingkan DPT/HB1.

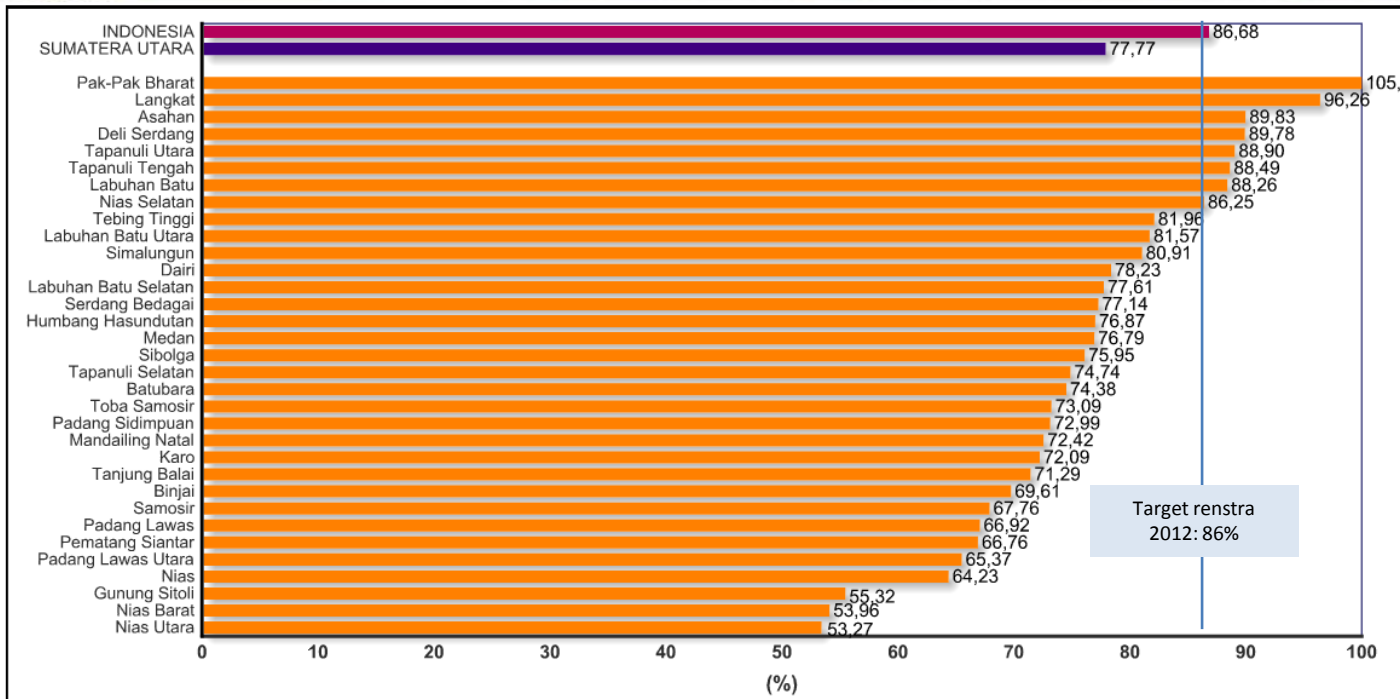
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Cakupan kunjungan bayi pada tahun 2012 menunjukkan bahwa terdapat 15 provinsi (45,5%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 86%. Provinsi Sumatera Utara termasuk yang tidak memenuhi target dengan cakupan 77,77%. Lampung merupakan provinsi dengan cakupan pelayanan kesehatan bayi tertinggi yaitu sebesar 96,95% dan Papua merupakan yang terendah yaitu 25,67%.

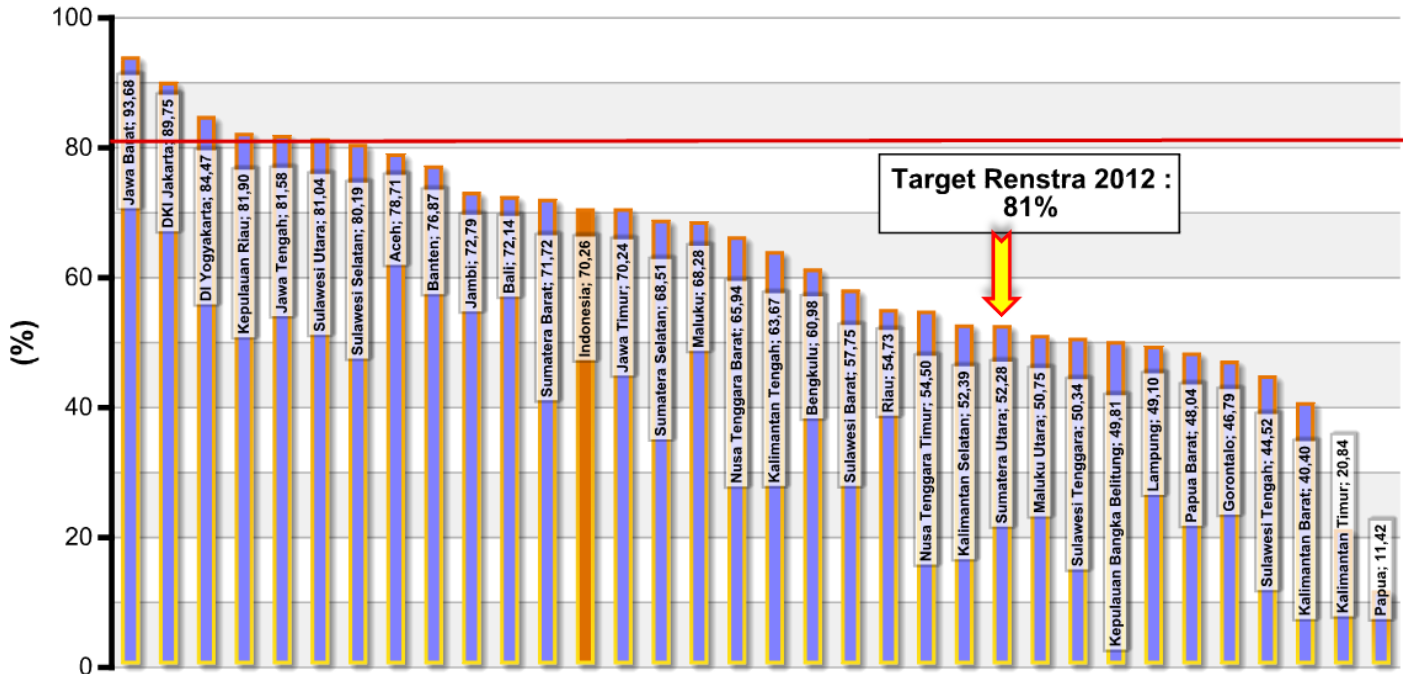
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Cakupan pelayanan kesehatan bayi pada tahun 2012 di Sumatera Utara sebesar 77,77% yang berarti belum memenuhi target Renstra 2012 yang sebesar 86%. Dari 33 kabupaten/kota di Sumatera Utara hanya 8 di antaranya yang telah mencapai target renstra 2012.

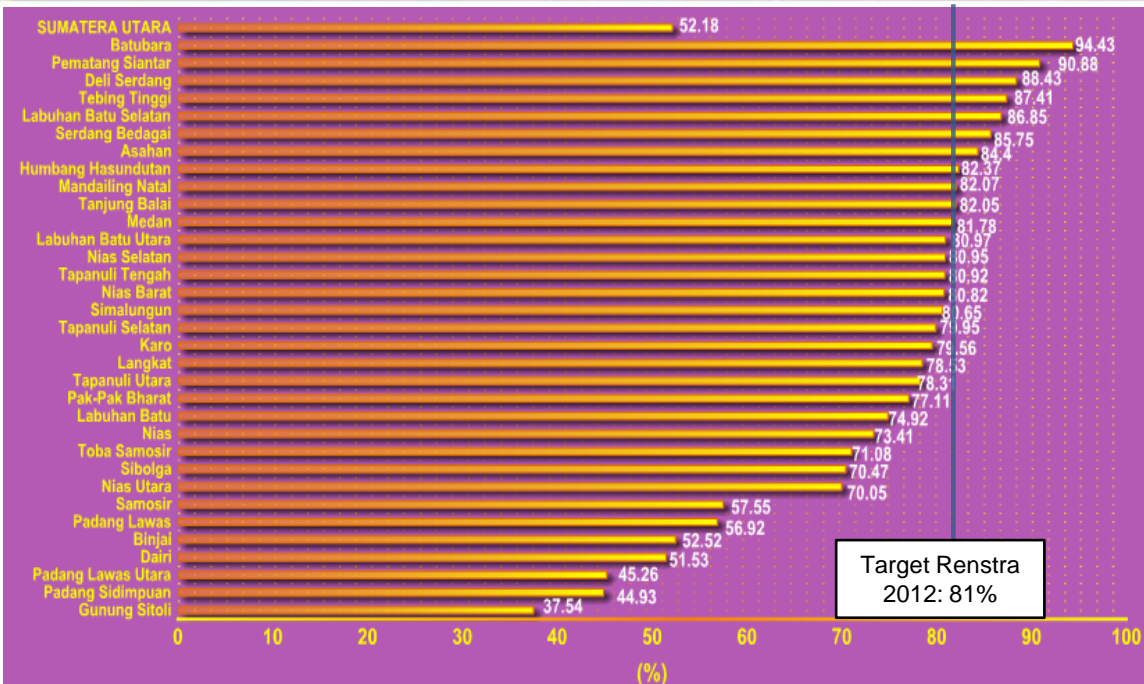
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Pada tahun 2012 sebanyak 6 provinsi (18,2%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 81%. Sedangkan 27 provinsi (81,8%) belum memenuhi target tersebut. Provinsi Sumatera Utara di bawah target Renstra dengan capaian 52,28% dan juga berada di bawah angka nasional.

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2012

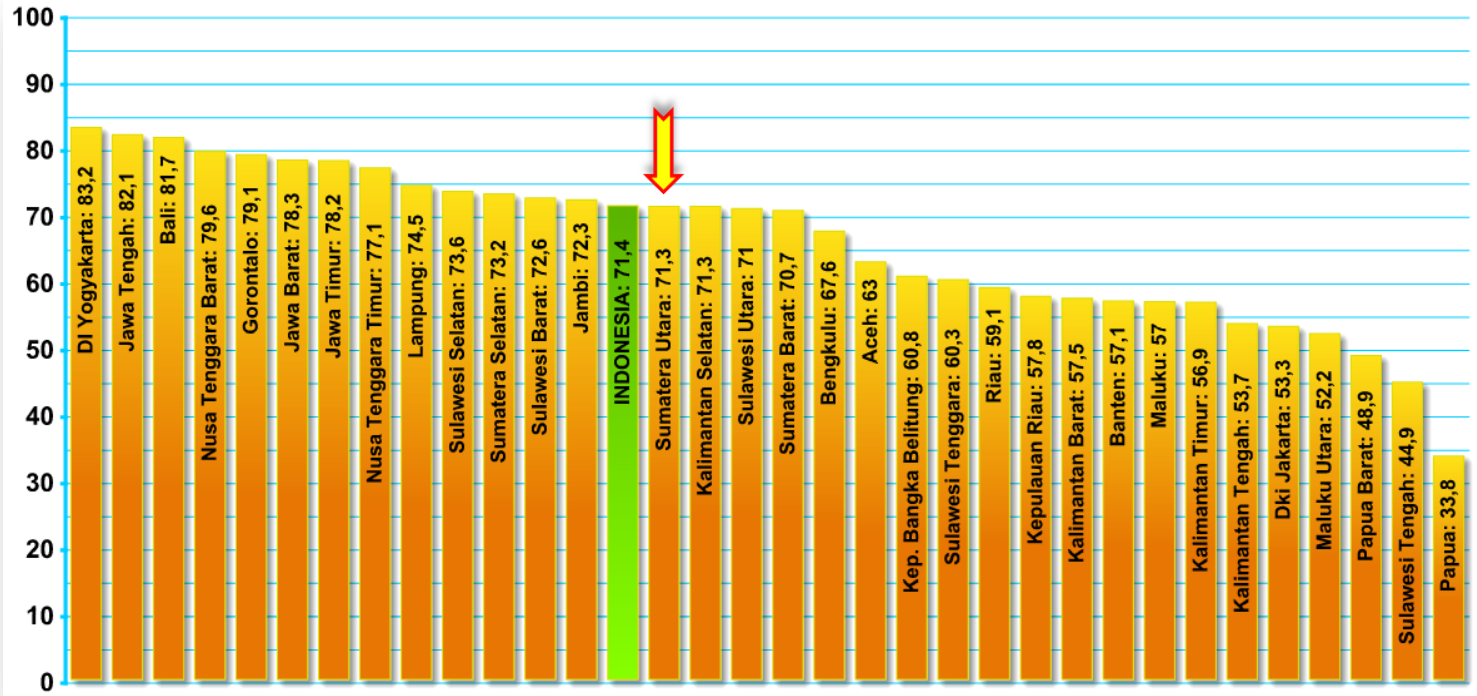


Target Renstra
2012: 81%

Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

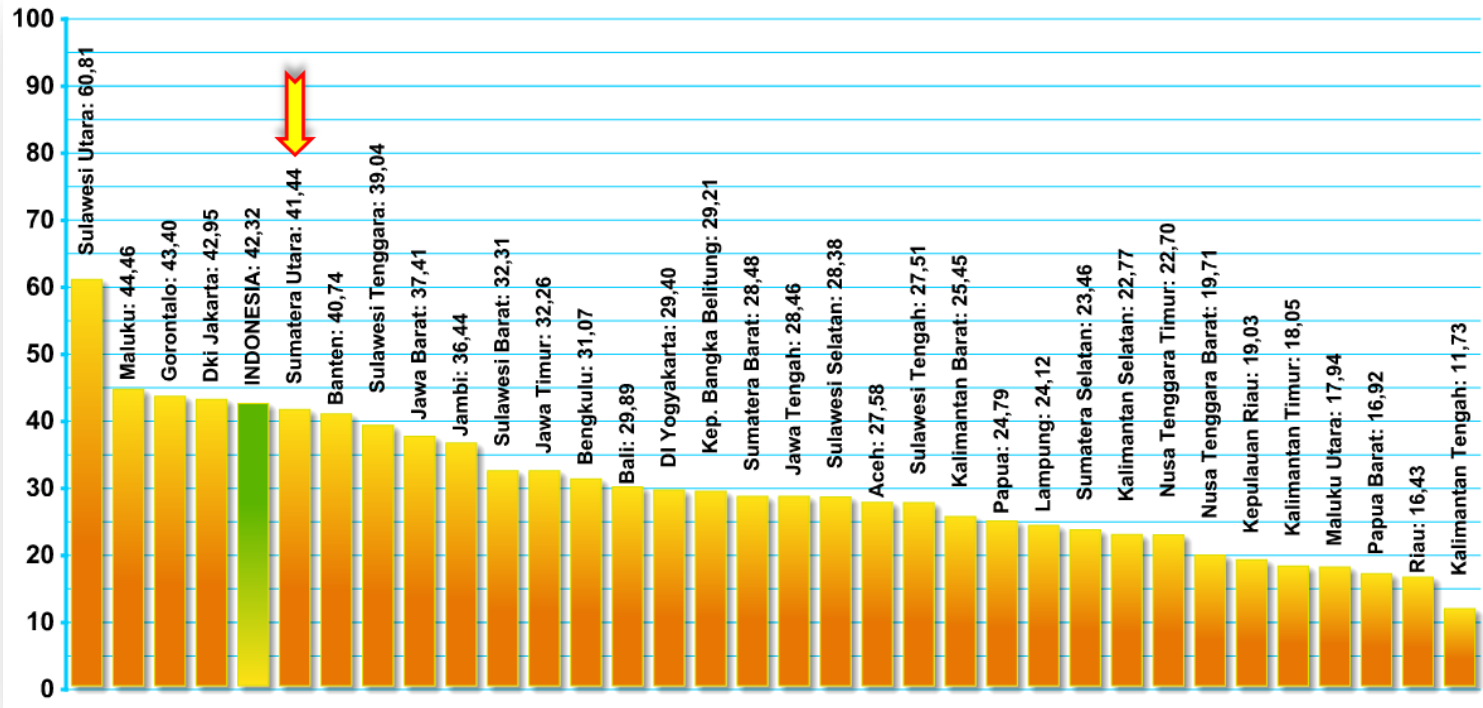
Pada tahun 2012 ada 11 kabupaten yang telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 81%. Sedangkan 22 kabupaten/kota belum memenuhi target tersebut, termasuk Kota Gunung Sitoli dengan capaian 37.54%.

PERSENTASE BALITA DITIMBANG (D/S) DI INDONESIA PER AGUSTUS 2012



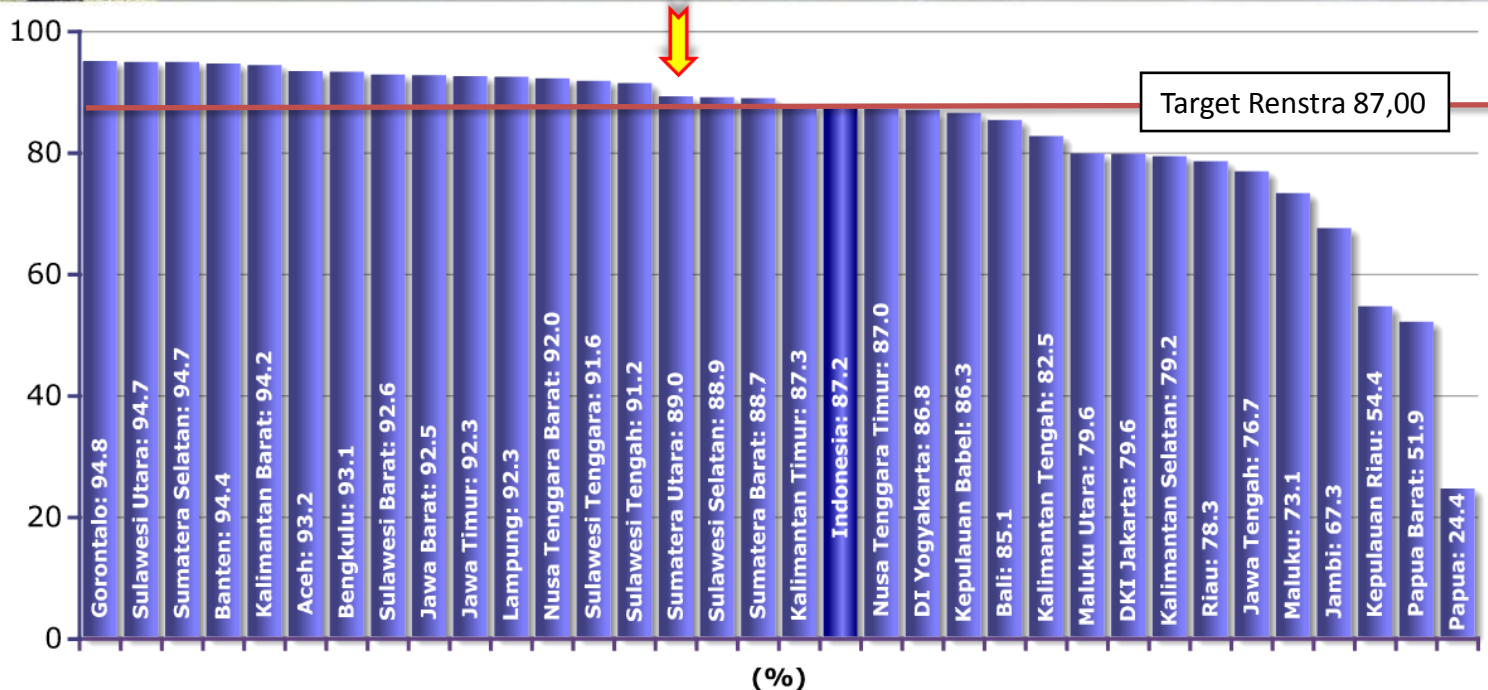
Sumber: Ditjen Gizi KIA, 2012

CASE DETECTION RATE TB PARU DI INDONESIA PER JUNI 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI 2011

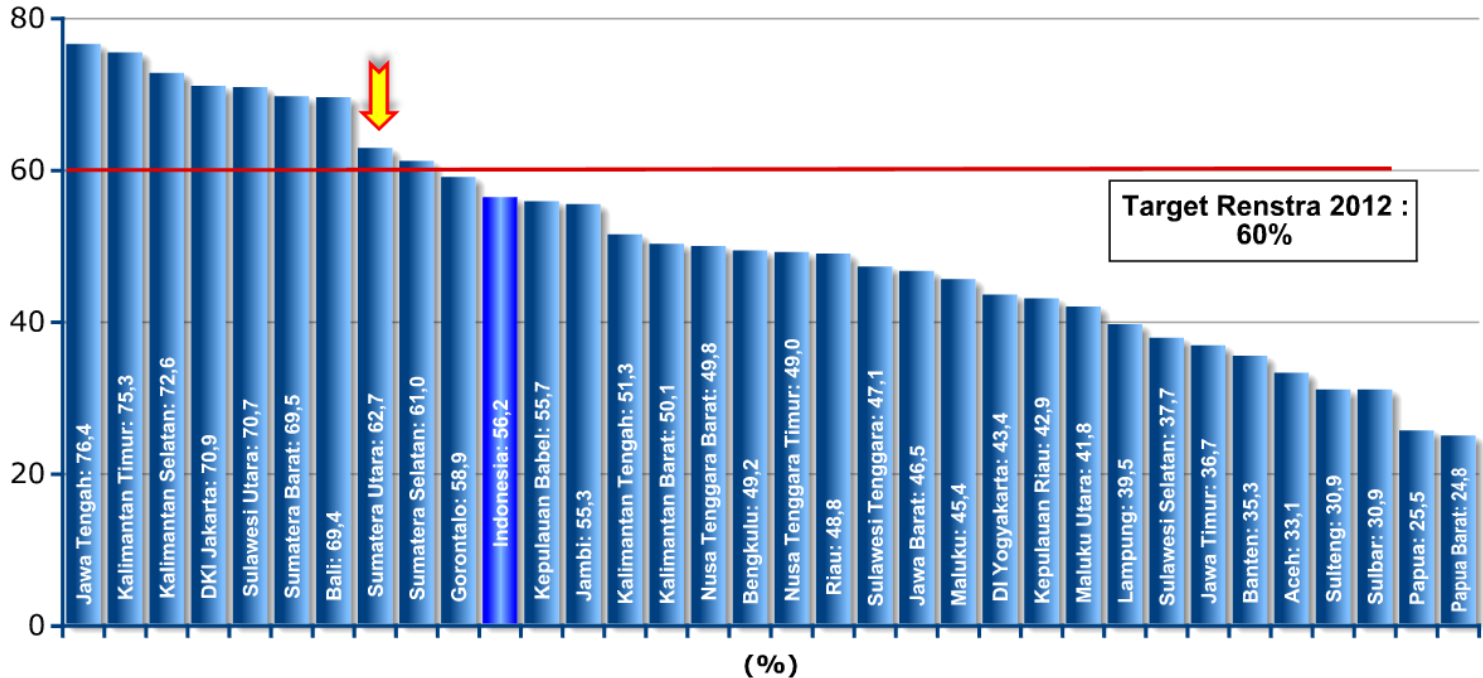
SUCCESS RATE TB PARU DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI 2013

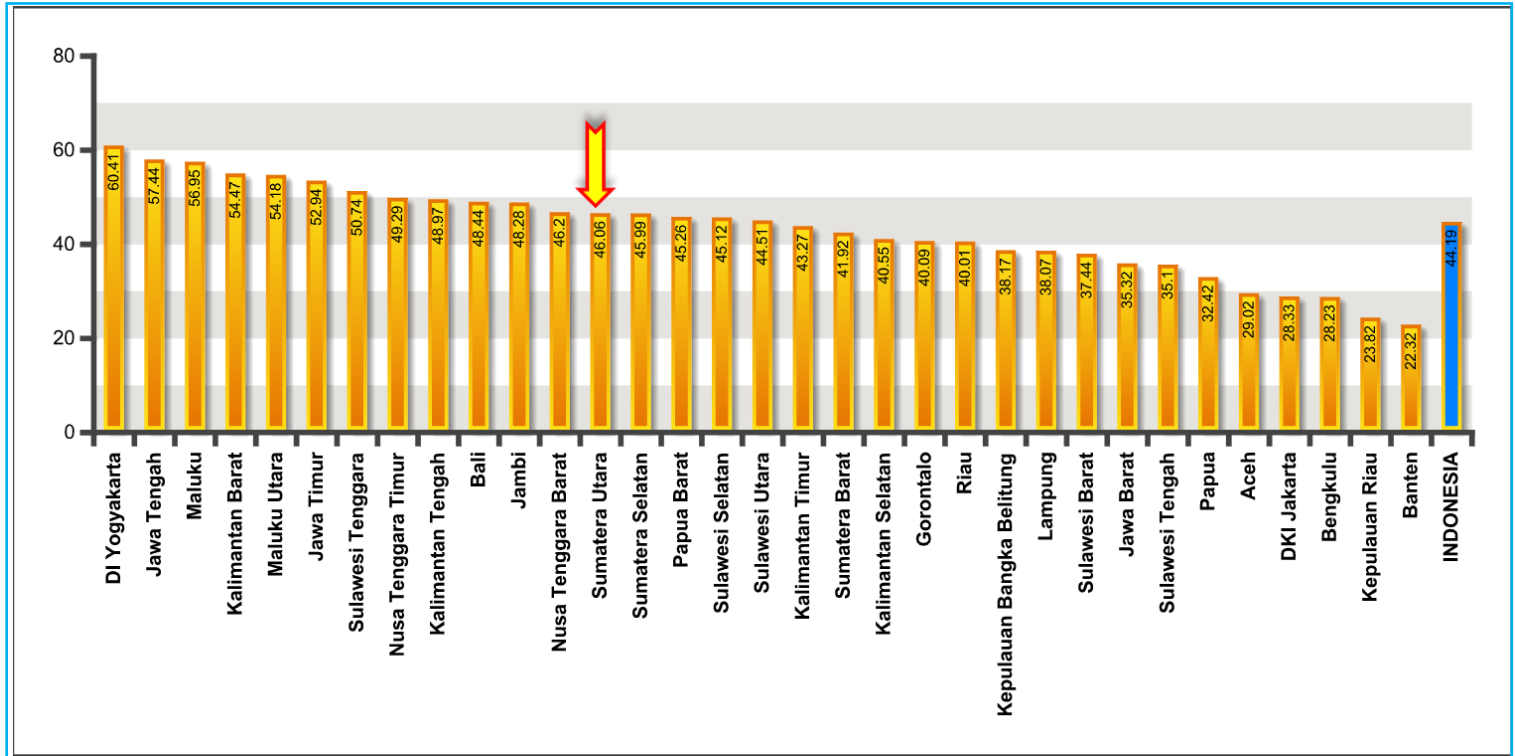
Target dari Renstra 2012 untuk keberhasilan pengobatan adalah 87%. Secara nasional pada tahun 2012 target telah tercapai. Penapaian tertinggi didapat di Provinsi Gorontalo dan pencapaian terendah terdapat di Provinsi Papua. Sebanyak 19 provinsi telah mencapai target yang ditetapkan dan 14 provinsi belum mencapai target yang ditetapkan.

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI INDONESIA TAHUN 2012



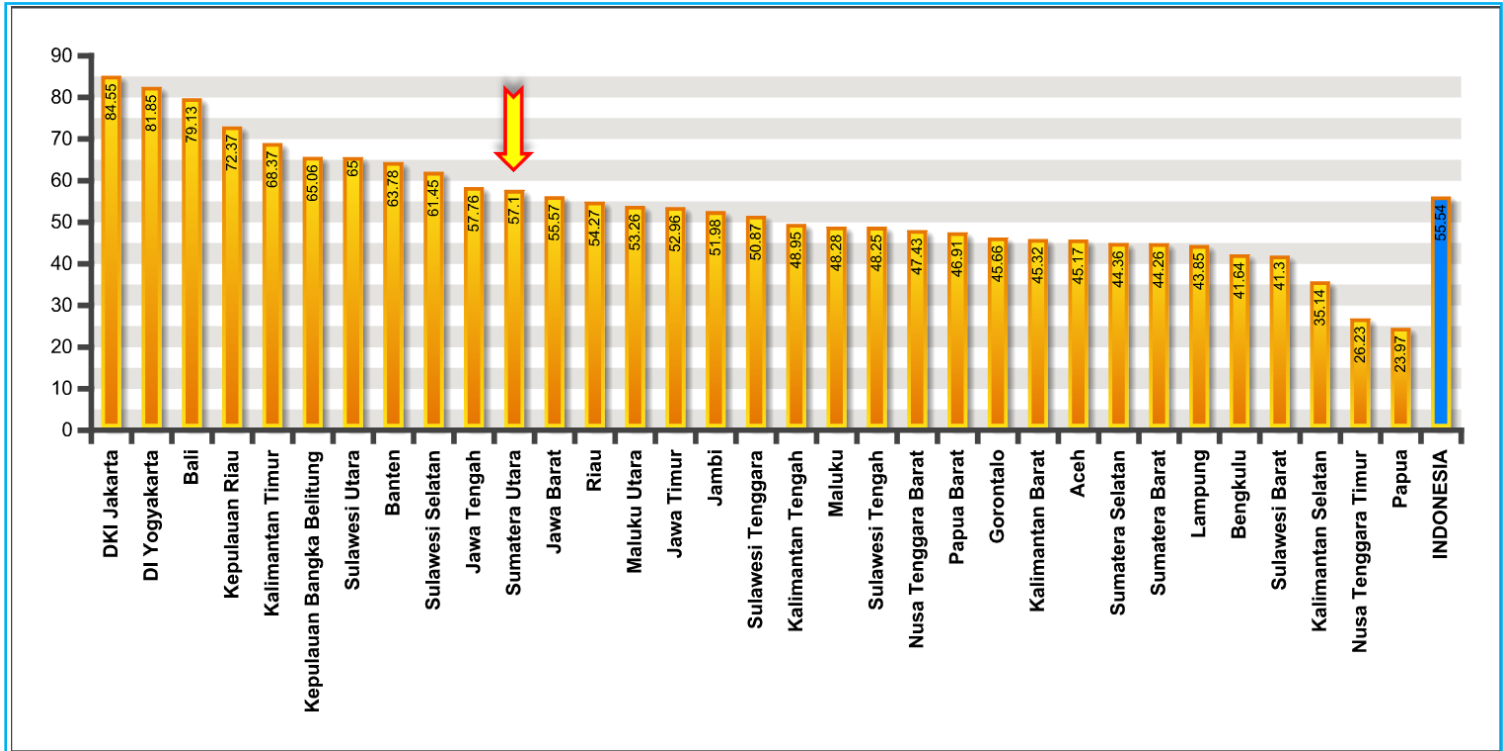
Sumber : Pusat Promosi Kesehatan, Kemenkes, 2013

PERSENTASE PENDUDUK TERHADAP AKSES AIR MINUM LAYAK DI INDONESIA TAHUN 2010



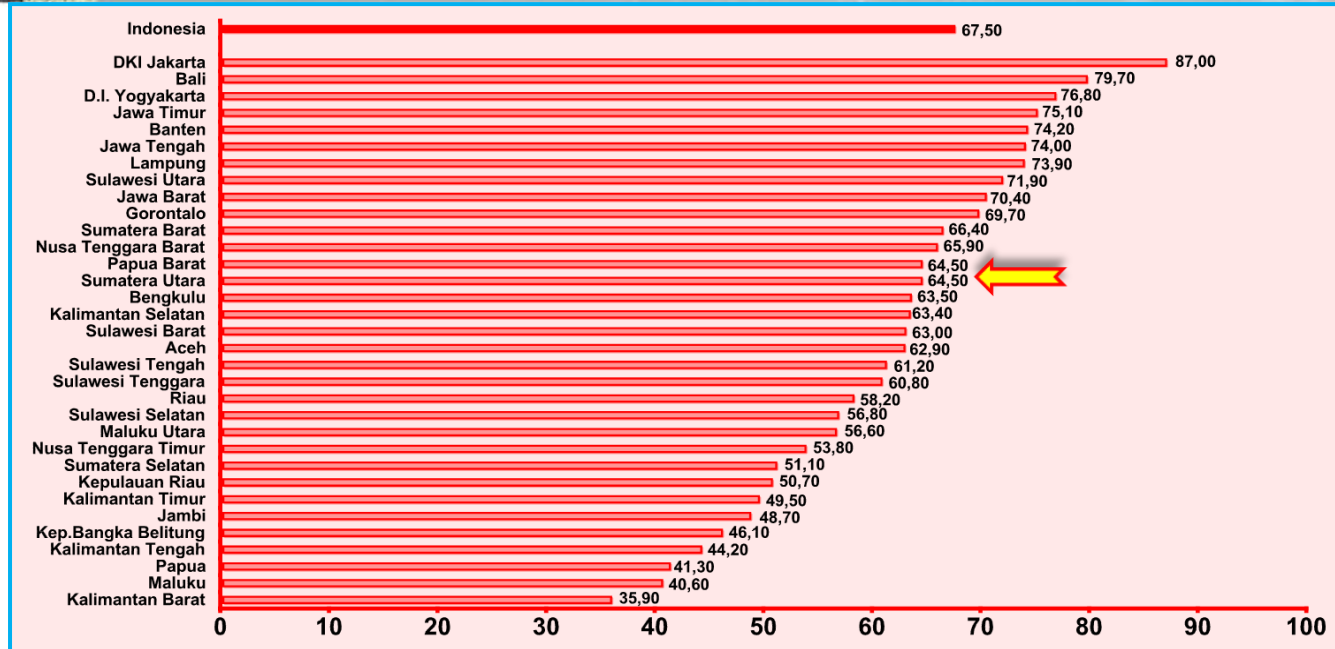
Sumber: Susenas 2010, BPS

PERSENTASE PENDUDUK TERHADAP SANITASI LAYAK DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber: Susenas 2010, BPS

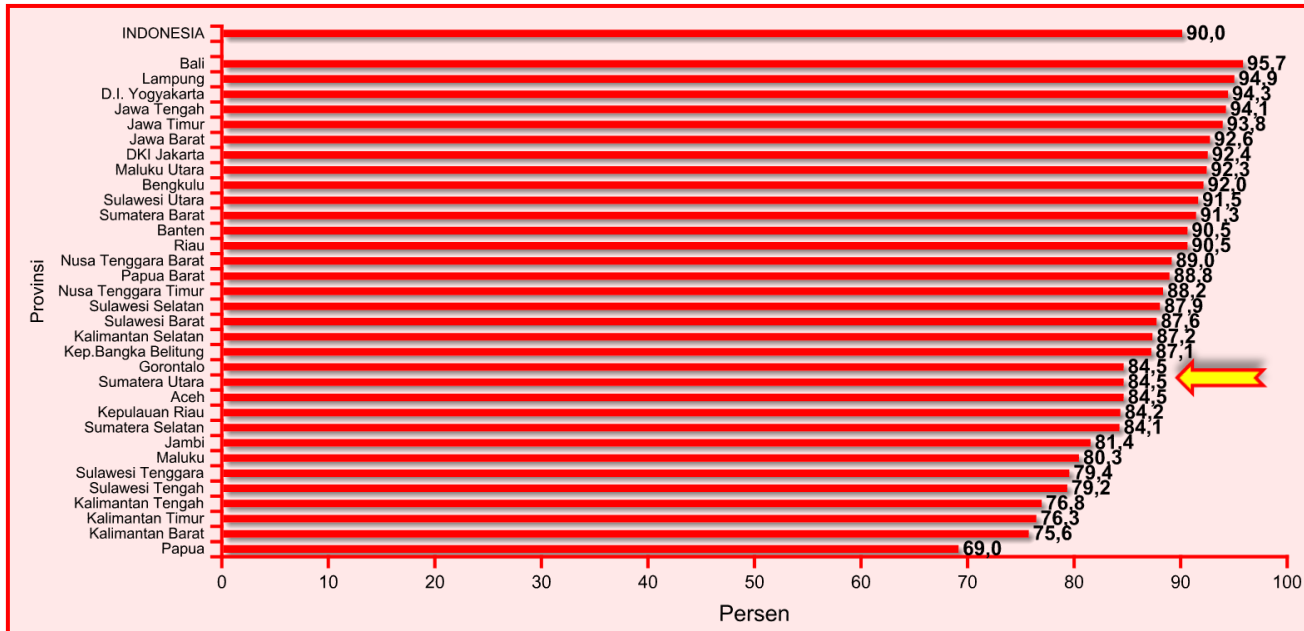
PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT AKSES TERHADAP AIR MINUM “BERKUALITAS” TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Balitbangkes

Persentase rumah tangga yang akses terhadap air minum berkualitas baik di Indonesia sebesar 67,50%. Persentase terbesar untuk akses air bersih berkualitas baik ada di Provinsi DKI Jakarta dengan persentase rumah tangga 87%, Bali dengan persentase 79,70% dan DI Yogyakarta dengan persentase sebesar 76,80%. Provinsi dengan akses terhadap air minum berkualitas baik didominasi provinsi yang terletak di Pulau Jawa dan Bali. Persentase terendah rumah tangga yang akses air minum berkualitas baik terdapat di Provinsi Kalimantan Barat, Maluku, dan Papua. Hal ini dimungkinkan dengan kondisi geografis yang kurang mendukung dan belum optimalnya pembangunan sarana dan prasarana air bersih

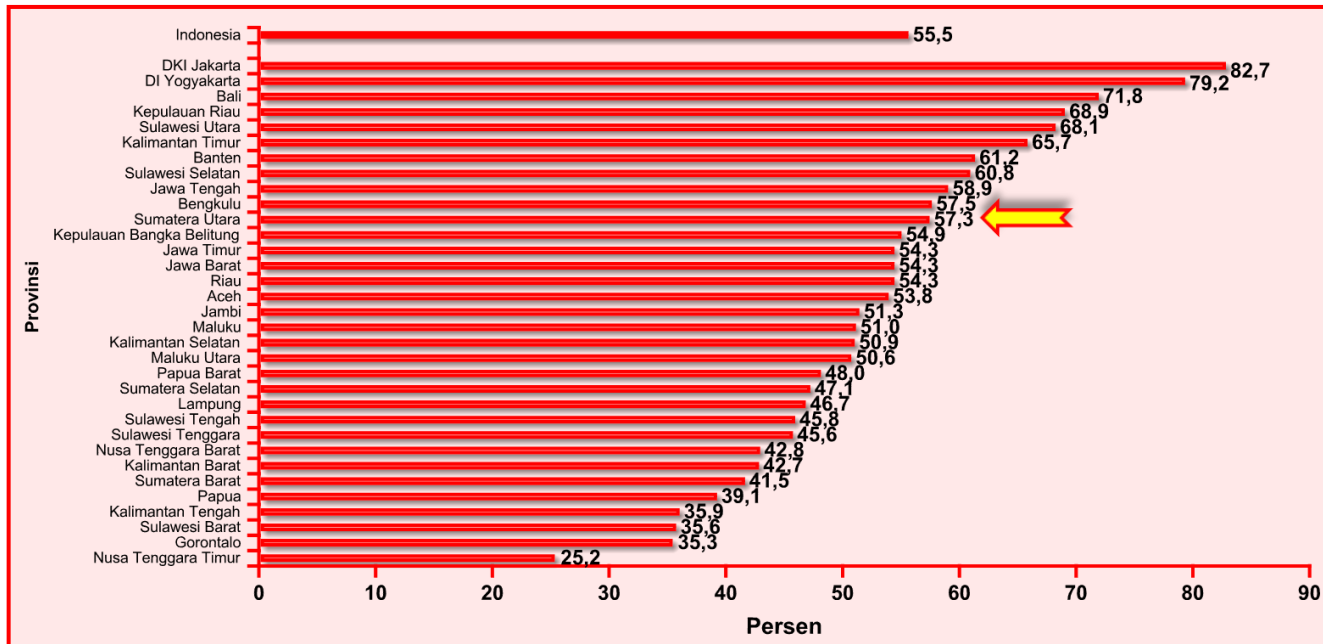
PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KUALITAS FISIK AIR MINUM “BAIK” DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Bali bangkes

Provinsi dengan persentase rumah tangga dengan kualitas fisik air minum baik tertinggi ada di Bali dengan persentase rumah tangga sebesar 95,7%, Lampung sebesar 94,9% dan DI Yogyakarta sebesar 94,3%. Terdapat 13 provinsi di Indonesia mempunyai persentase rumah tangga yang menggunakan air bersih dengan kualitas fisik baik di atas rata-rata nasional. Persentase rumah tangga dengan kualitas fisik air minum baik terkecil terdapat di Provinsi Papua sebesar 69%, Kalimantan Barat 75,6% dan Kalimantan Timur 76,3%. Masih terdapat 20 provinsi yang persentase rumah tangga menggunakan air bersih dengan kualitas fisik baik kurang dari rata-rata nasional

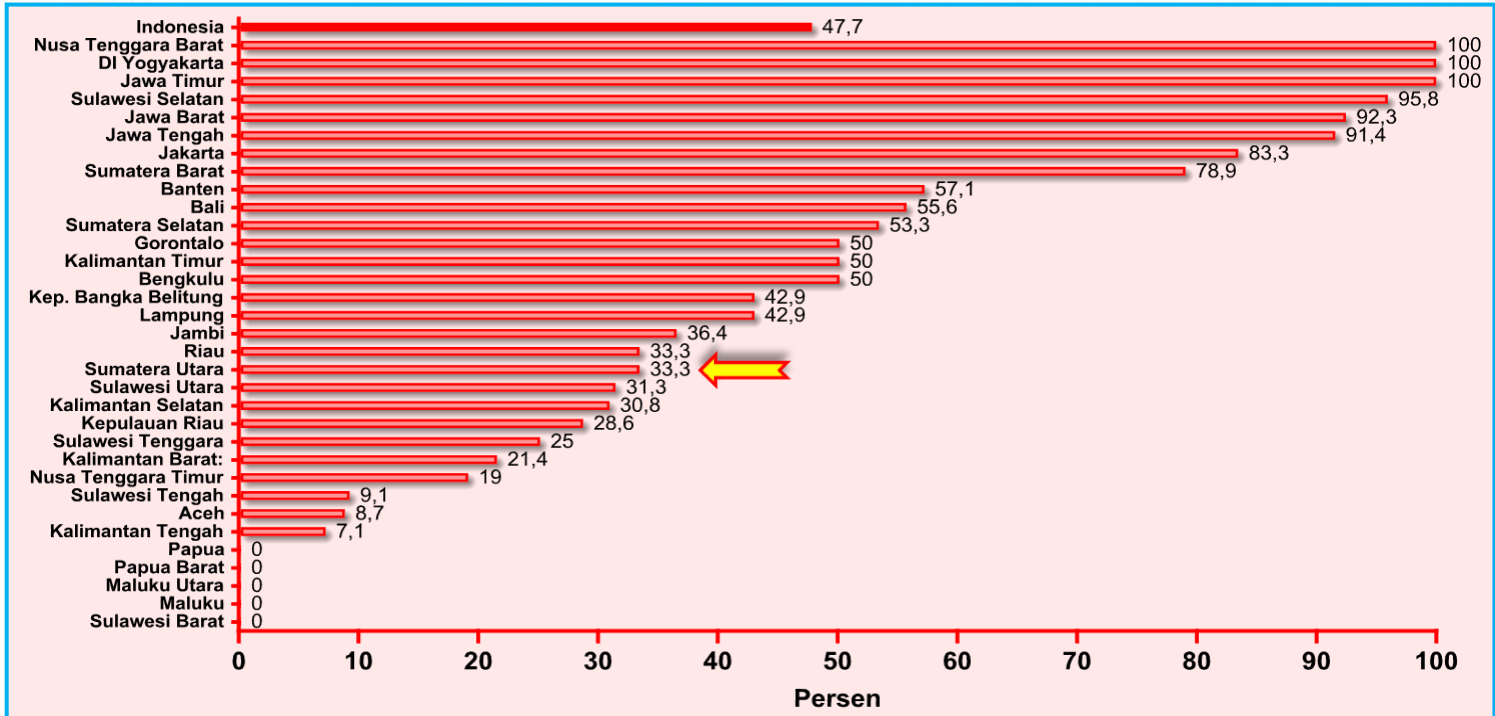
PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT AKSES TERHADAP PEMBUANGAN TINJA LAYAK SESUAI MDGS DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Baliitbangkes

Secara nasional, persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai dengan MDGs adalah sebesar 55,5%. Persentase tertinggi rumah tangga yang telah akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs adalah Provinsi DKI Jakarta sebesar 82,7%, DI Yogyakarta sebesar 79,2% dan Bali sebesar 71,8%. Persentase rumah tangga terkecil terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs adalah Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 25,2%, Gorontalo sebesar 35,3% dan Sulawesi Barat sebesar 35,6%. Berdasarkan angka rata-rata nasional, sebanyak 22 provinsi mempunyai persentase rumah tangga yang telah akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs lebih kecil dari rata-rata nasional

PERSENTASE KABUPATEN/KOTA PENYELENGGARA KABUPATEN/KOTA SEHAT (KKS) DI INDONESIA TAHUN 2011



Sumber : Direktorat Penyehatan Lingkungan

Persentase kabupaten/kota yang telah menyelenggarakan Kabupaten/Kota Sehat (KKS) terbesar ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat, DI Yogyakarta dan Jawa Timur. Ketiga provinsi ini 100% dari kabupaten/kota yang ada telah menyelenggarakan KKS. Kondisi yang berbeda terjadi di Sulawesi Barat, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, dan Papua yang seluruh kabupaten/kotanya belum menyelenggarakan KKS

